



UIN SUSKA RIAU

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI MODERASI
BERAGAMA DALAM PROGRAM PEMBINAAN
BASIC KEISLAMAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

HIDAYATUL HASANAH
NIM. 22190123336

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Hidayatul Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 22190123336
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama
Dalam Program Basic Keislaman di Ma'had Al-Jam'ah
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tim Penguji

Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.
Ketua / Penguji I

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Pembinaan Basic Keislaman di ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Juni 2023.

Penguji I,
Dr. Andi Muniarti, M.Pd
NIP. 19700422 2003121002



Tgl : 11 Juli 2023


Penguji II,
Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 197505172003122003



Tgl : 11 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 2003121002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Pembinaan Basic Keislaman di ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023.

Pembimbing I,
Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002




.....
Tgl : 11 Juli 2023

Pembimbing II,
Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



.....
Tgl : 11 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau** yang ditulis oleh:

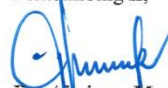
Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 19 Juni 2023
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tanggal: 19 Juni 2023
Pembimbing II,


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hiyas Husti, MA
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hidayatul Hasanah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama
Dalam Program Pembinaan *Basic* Kesialaman di Ma'had
Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Pembimbing I,


Prof. Dr. Hiyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Hidayatul Hasanah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama
Dalam Program Pembinaan *Basic* Kesialaman di Ma'had
Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M. Ag
NIK. 19700422 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Hasanah
NIM : 22190123336
Tempat/Tgl. Lahir : Binamang, 20 April 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Pembinaan *Basic* Kesialaman di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023



Hidayatul Hasanah
NIM. 22190123336

KATA PENGANTAR



Bismillaamu 'Alaikum Warahmatullaahi Wa Baraakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala kata puja dan puji penulis ucapkan kepada Sang Maha Rahim Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas Odo Oodar, kasih sayang, 'ilmu, dan kemudahan yang telah diberikanNya jumlah penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman di Ma'had Al-'Alami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**".

Allaahumma Sholli 'Alaa Saiyidinaa Muhammad, salam dan sholawat yang senantiasa diperuntukkan buat Rahmatan Lil'alamin, cahaya dikala kegelapan, manusia paling mulia, Nabi panutan orang-orang yang beriman, sampai nyawa dikerongkongan beliau tetap mengingat umatnya yaitu Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam.

Dalam penulisan tesis ini begitu banyak tahapan-tahapan, lika-liku yang penulis lalui, itu semua tidaklah mudah tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak yang telah memberikan effort, dukungan moril dan non moril. Karena itu, penulis haturkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan takkan pernah cukup kepada dua orang pahlawan yaitu orang tua tercinta **Muammar** dan **Zainatul Hayati** yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan sehingga penulis bisa mengenyam pendidikan S2 sampai selesai dan begitu banyak pengorbanan yang tidak bisa ditulis satu per satu. Dan tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dan pembimbing satu penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana dan pembimbing dua penulis
4. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Kepala Ma'had Al-Jami'ah yang telah bersedia memfasilitasi penulis dalam penelitian
5. Bapak Mutasir, S.HI, M.Sy Selaku sekretaris, Muwajjih/Muwajjihah, Musyrif/Musyrifah dan Seluruh jajaran struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam S2 yang telah berkontribusi dalam memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis.
7. Seluruh Civitas Akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
8. Adikku Melisa Hasani, Kakakku Junita Afriza, Nenek, Paman, dan seluruh keluarga besar yang menjadi support sistem langkah ini
9. Teman seperjuangan Evi Nurhidayah my best pathner
10. Sahabat Mumtazahku Misnan Dewi, Desri Andriani dan Selvi Ramadhani
11. Semua pihak yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak.

Penulis berharap tesis ini bisa memberikan banyak manfaat kepada para pembacanya, dengan ucapan maaf penulis juga menyadari tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Wassalamu 'Alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis,

HIDAYATUL HASANAH
NIM. 22190123336

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pembelajaran.....	16
a. Perencanaan Pembelajaran.....	17
b. Pelaksanaan.....	19
c. Evaluasi Pembelajaran	19
d. Karakteristik Pembelajaran yang Efektif	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kondisi Pembelajaran yang Efektif	21
2. Moderasi Beragama	24
a. Moderasi.....	24
b. Beragama.....	27
c. Moderasi Beragama	28
d. Prinsip-prinsip Moderasi Beragama.....	30
e. Indikator Moderasi Beragama.....	33
f. Landasan Moderasi beragama.....	39
g. Moderasi Dalam Pendidikan.....	45
h. Macam-macam Moderasi Islam.....	48
i. Ciri dan Karakteristik Moderasi Islam.....	52
3. Dasar-Dasar Keislaman.....	57
4. Program Pembinaan <i>Basic</i> Keislaman	61
5. Hubungan Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dengan Pembinaan <i>Basic</i> Keislaman	62
B. Penelitian Yang Relevan.....	63
C. Kerangka Berpikir.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	70
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	70
C. Sumber Data	71
D. Teknik Pengumpulan Data	72
E. Teknik Analisis Data.....	73
F. Teknik Keabsahan Data.....	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Umum.....	76
1. Sejarah Ma’had Al-Jami’ah	76
2. Visi dan Misi	76
3. Stuktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah	78
4. Program Pembinaan Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

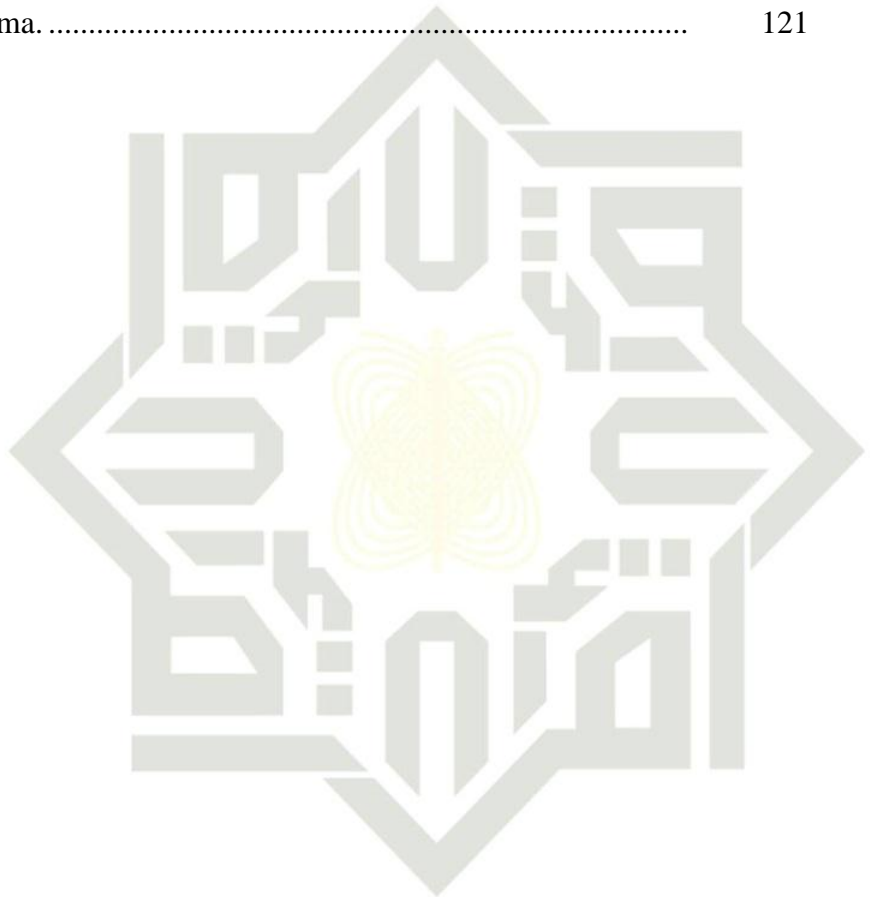
5. Komponen Ma'had Al-Jami'ah	80
6. Standar Input, Output, dan Outcome Mahasantri	82
7. Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah	84
8. Pembelajaran	105
9. Bahan Ajar Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah	117
Hasil Lapangan	122
1. Perencanaan	127
2. Pelaksanaan	129
3. Faktor Pendukung dan Penghambat	131
4. Evaluasi	134
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	71
Deskripsi Kelas/Program	94
Rentang Penilaian Akhir	117
Silabus Pembelajaran Materi Moderasi Beragama	119
Daftar Nama Pengajar Pembelajaran Materi Moderasi Beragama.	121



UIN SUSKA RIAU



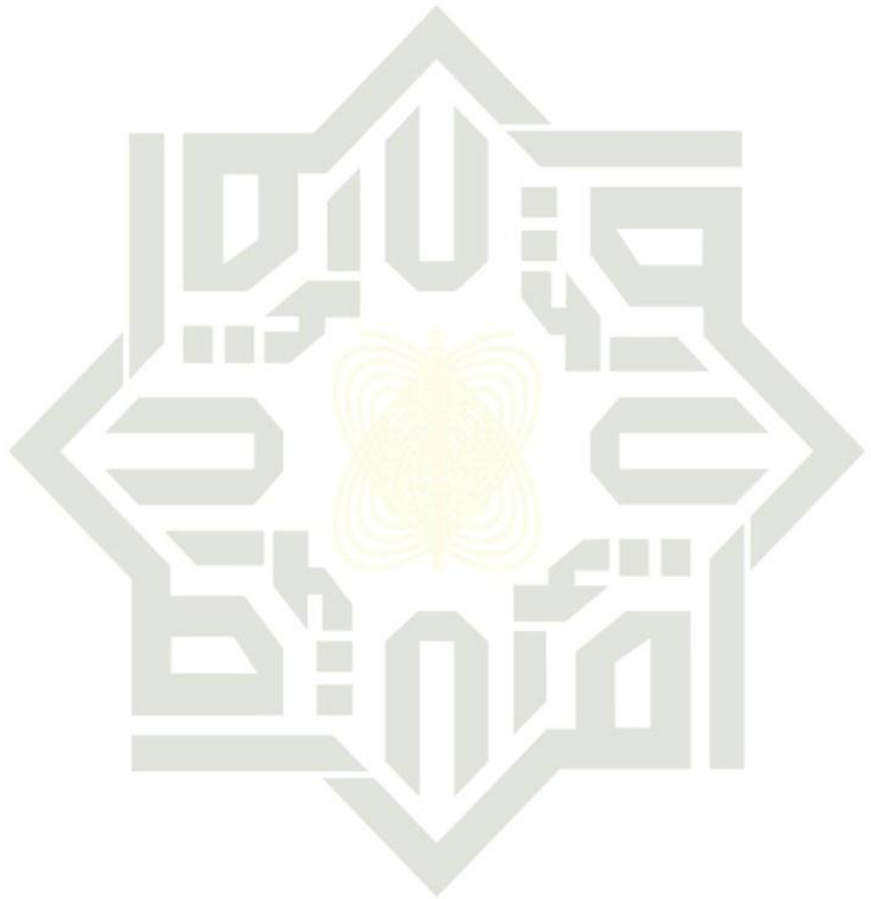
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Berpikir	69
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau	78
Gambar 4.2	Komponen Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah	92



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

ا	a	ر	= r	ف	= f
ب	b	ز	= z	ق	= q
ت	t	س	= s	ك	= k
ث	ts	ش	= sy	ل	= l
ج	j	ص	= sh	م	= m
ح	h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
غ	= gh	ي	= y		

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

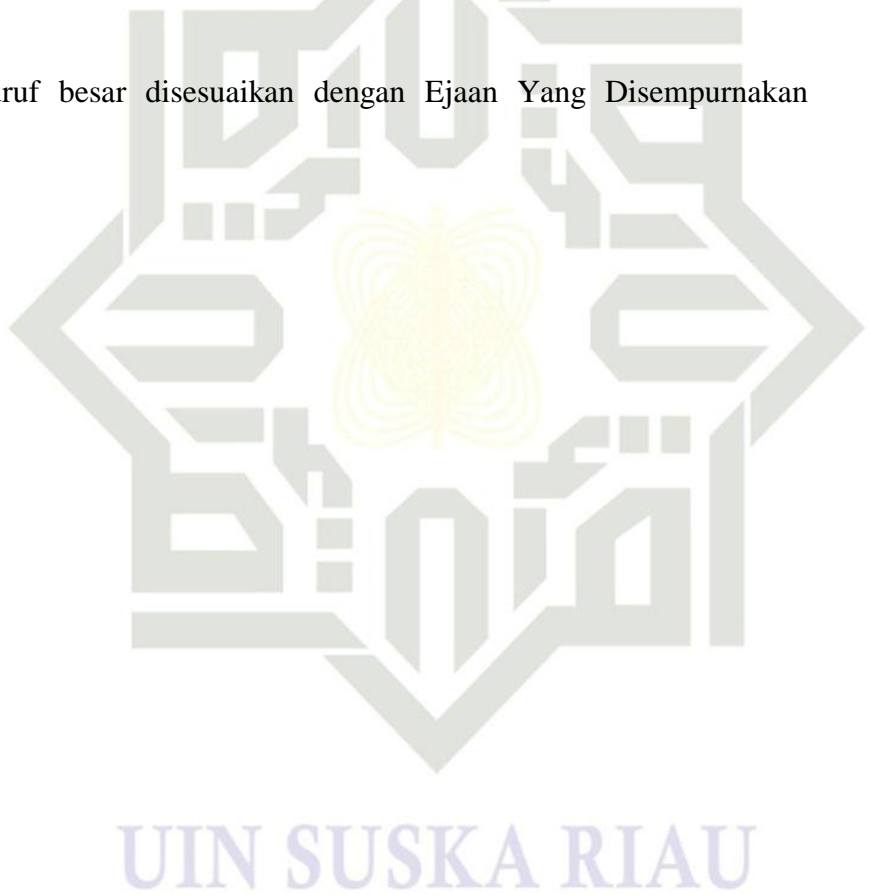
6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Hidayatul Hasanah (2023) : Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Pembinaan Basic Keislaman Di Ma'had Al - Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau, (2) Pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau, (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, (4) Evaluasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau. Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data kemudian mengambil kesimpulan dengan teknik deduktif dan induktif. Kemudian Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) Adanya perencanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau dengan penyusunan kurikulum dan silabus. (2) Pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau dilakukan secara online dan offline dengan kreatifitas masing-masing pengajar. (3) Faktor pendukung implementasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau yaitu adanya pelatihan ataupun seminar yang dilakukan oleh Ma'had kepada para pengajar dan juga ikutsertaan mahasiswa yang diwajibkan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk ujian munaqosah. Kemudian faktor penghambatnya keterbatasan ruang dan sebagian besar pembelajaran dilakukan secara online maka rentan terjadinya kendala eksternal jaringan yang menyebabkan terganggunya keefektifan proses belajar mengajar. (4) Evaluasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program *basic* keislaman di Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau evaluasi yang dilakukan oleh pengajar adalah dengan melakukan Penilaian acuan kriteria hasil akhir pembelajaran.

Kata kunci: *Implementasi Pembelajaran, Moderasi Beragama.*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Hidayatul Hasanah (2023) :Implementation of Religious Moderation Learning Materials in the Basic Islamic Development Program at Ma'had Al - Jami'ah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

This research aims to determine (1) learning planning for religious moderation material in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau, (2) Implementation of learning material for religious moderation in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau, (3) Supporting and inhibiting factors for the implementation of religious moderation learning material in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau, (4) Evaluation of learning religious moderation material in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau. The approach and type used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. The stages in analyzing the data carried out are data reduction, data display, and verification of data then draw conclusions with deductive and inductive techniques. Then the results of the research explain that (1) There is a learning plan for religious moderation material in the basic Islamic program at Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau with the preparation of the curriculum and syllabus. (2) Implementation of religious moderation material learning in the basic Islamic program Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau is carried out online and offline with the creativity of each teacher. (3) Factors supporting the implementation of religious moderation learning material in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau, namely the existence of training or seminars conducted by Ma'had for teachers and also the participation of students who are required as one of the conditions for students for exams. Then the inhibiting factors are limited space and most of the learning is done online, so it is vulnerable to external network constraints that cause disruption to the effectiveness of the teaching and learning process. (4) Evaluation of learning on religious moderation material in the basic Islamic program at Ma'had Al-Jamiah Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

Keywords: *Learning Implementation, Religious Moderation.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هداية الحسنه (٢٠٢٣) : تطبيق المواد التعليمية للوسطية الدينية في برنامج
الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف
الإسلامية الحكومية

يهدف هذا البحث إلى معرفة (١) تخطيط تعليم مادة الوسطية الدينية في برنامج الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية (٢) تطبيق البرنامج التعليمية للوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية (٣) العوامل الداعمة والممانعة في تطبيق المواد التعليمية للوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية (٤) تقويم تعليم مواد الوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية. المدخل والنوع المستخدمان في هذا البحث وصنفوا نوعي. وتم تنفيذ جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. ومراحل تحليل البيانات التي تنفيذها هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، وتحقيق البيانات ثم استنباط النتائج باستخدام الأساليب الاستنتاجية والاستقرائية. ثم توضح لنا نتائج هذا البحث كما يلي (١) وجود تخطيط تعليم المواد الوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية مع إعداد المنهج الدراسي. (٢) تم تنفيذ تعليم المواد للوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية يجري عبر الإنترنت وغير متصل بإبداع كل معلم. (٣) العوامل الداعمة تطبيق المواد التعليمية للوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية هي وجود دورات تدريبية أو ندوات من قبل معهد الجامعة للمعلمين بالمعهد وكذلك الطلاب. حيث يكون ذلك شرطاً من شروط الامتحان والمناقشة. وهما العوامل الممانعة فهي نقصان قاعة التعلم ويتم معظم التعلم عبر الإنترنت، فذلك من الأسباب المرجحة التي تؤدي اضطراباً في فعالية عملية التعليم والتعلم. (٤) تقويم تطبيق المواد التعليمية للوسطية الدينية في برنامج التربية الإسلامية الأساسية في معهد جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية

الكلمات المفتاحية : تطبيق التعليم، الوسطية الدينية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai keberagaman. baik itu keberagaman suku, budaya, adat istiadat dan agama. Sebagaimana firman Allah Shubhanahu Wa Ta'ala pada Surah al-Hujarat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*”

Kehidupan keagamaan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia.¹ Di Indonesia sendiri hanya diakui enam agama yaitu Islam, Hindu, Protestan, Budha, Katolik dan Konghucu. Dengan demikian setiap warga negara bebas memilih agamanya masing-masing. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD tahun 1945 Pasal 29 Ayat 2 “*Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.*” Dalam hal ini,

¹Hertina. Toleransi Upaya untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama. Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama. Vol 1, No 2.2019. h 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerukunan dan toleransi antar umat beragama atau sikap moderat dalam beragama menjadi yang utama.

Pengelolaan keberagaman beragama di Indonesia yang dibingkai dalam kesatuan menjadi hal yang sangat penting. Dinamika keragaman dalam beragama merujuk kepada lahirnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Untuk itu dibutuhkan moderasi beragama sebagai jalan untuk menjaga ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga tercipta sistem budaya dan tatanan sosial yang mapan serta akan menjadi pilar kedamaian sebuah bangsa.

Secara konseptual moderasi beragama dianggap sebagai suatu sikap yang idealis dalam menjalankan nilai-nilai substansial dari ajaran agama Islam. Karena pada dasarnya dalam ajaran Islam, beragama adalah mengakui dan menerima realitas tentang kehidupan yang pluralism sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, di mana beliau telah berhasil membina dan menciptakan suatu harmonisasi positif, yang penuh toleransi, atau sikap saling menghormati dan menghargai dalam konteks tatanan bangunan kehidupan antar umat beragama.²

Moderasi beragama bukanlah hal yang baru terdengar di telinga publik, namun sudah digaungkan selama tiga tahun terakhir. Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, menetapkan tahun 2019 sebagai Tahun Moderasi Beragama Kementerian Agama. Pada saat bersamaan, PBB (perserikatan

²Abdurrahman Adi Saputera. Analisis Terhadap Upaya Ma’had Al-Jamiah IAIN Sultan Amai Gorontalo Dalam Proses Pengarusutamaan Dan Pembentukan Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa. *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama Dan Kebudayaan Islam* Vol.01 No.2 2021, h 129



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa-bangsa) juga menetapkan tahun 2019 sebagai Tahun Moderasi Internasional (*The Internasional Year of Moderation*). Lukman Hakim, menyuarakan agar moderasi beragama menjadi arus utama dalam corak keberagaman masyarakat Indonesia, alasannya karena beragama secara moderat sudah menjadi karakteristik umat beragama di Indonesia, dan lebih cocok untuk kultur masyarakat kita yang majemuk. Beragama secara moderat adalah model beragama yang telah lama di praktikkan dan tetap diperlukan pada era sekarang.³

Sehubungan dengan hal itu, beberapa kurun waktu terakhir dunia pendidikan di Indonesia mendapat sorotan tajam dari berbagai kalangan. Berbagai media memberitakan tentang aksi radikalisme dan intoleransi yang cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan pada hasil survey yang dirilis oleh Wahid Institut bahwa radikalisme mengalami peningkatan di tengah masyarakat. Sebanyak 600 ribu dari total 150 juta jiwa orang yang disurvei terpapar radikalisme. Pada sisi lain, terjadi peningkatan aksi intoleransi 46% menjadi 54% atau meningkat 8%. Sedangkan survey Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) merilis hasil bahwa peningkatan radikalisme justru kebanyakan terjadi di lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi.⁴

Selanjutnya Penelitian Badan Intelijen Negara (BIN) mencatat sejumlah perguruan tinggi sekitar 39 persen mahasiswanya terpengaruh oleh

³Edi Sutrisno. "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam* Vol. 12, No. 1, 10 Desember 2019, h. 326.

⁴Umar Al Faruq dan Dwi Noviani. Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam Pendidikan Agama Islam* Vol. 14 No. 01 2021. hal 61.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

gerakan radikalisme.⁵ Untuk itu, berdasarkan surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 tentang Pendirian Rumah Moderasi Umat Beragama bagi setiap Perguruan Tinggi Islam di Indonesia untuk menanamkan, mendidik dan memperkuat wacana moderasi beragama sebagai cara untuk mendukung masyarakat sekitar dan berpikir, bertindak dan menerapkan nilai toleransi.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai satu satunya Universitas Islam Negeri yang ada di Riau menjadi salah satu perguruan tinggi yang mendirikan rumah moderasi beragama dikampus serta memasukkan materi pembelajaran moderasi beragama dalam program basic keislaman di Asrama kampus atau Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau. Secara umum, tujuan Ma'had al-Jami'ah adalah memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan Islam dan kemampuan bahasa asing sekaligus mengembangkan keterampilan khusus keagamaan sebagai kekhasan jati diri PTKI. Secara khusus, tujuan Ma'had al-Jami'ah dapat diperinci pada 3 (tiga) kategori :

1. Ta'arruf fi al-Din: Memperkenalkan dasar-dasar ilmu keagamaan Islam kepada mahasiswa agar memiliki kemampuan keagamaan tingkat dasar, sehingga mahasiswa pada program ini dapat melanjutkan kepada tahapan program Ta'allum fi al-Din.
2. Ta'allum fi al-Din: Memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam kepada mahasiswa agar dapat memiliki kemampuan pemahaman

⁵ Muhammad Mufid dan Ahmad Tabi'in. Eksistensi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 20, No. 1, pp 40-53, 2021. h 41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan Islam secara mendalam serta menerapkannya secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, sehingga mahasiswa pada program ini dapat melanjutkan ketahapan program Tafaqquh fi al-Din.

3. Tafaqquh fi al-Din: Memberikan pemahaman dan pengembangan ilmu-ilmu keagamaan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara komprehensif serta dapat menjadi pelopor atau pemimpin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat

Melihat perkembangan Ma'had Al-jami'ah yang berhasil sukses di beberapa perguruan tinggi maka kementerian agama dalam hal ini Direktur pendidikan Agama Islam menerbitkan Instruksi agar seluruh IAIN dan UIN untuk menyelenggarakan program Ma'had Al-Jami'ah. Ma'had Al-Jami'ah diorientasikan untuk menambah pengetahuan keislaman disamping pengetahuan lainnya bagi mahasiswa. Dan melihat juga dari mahasiswa yang masuk tidak semua berasal dari sekolah-sekolah agama seperti pesantren atau Madrasah Aliyah saja, tetapi mereka juga berasal dari sekolah-sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bahkan ada yang berasal dari tamatan Paket C. Tentu ilmu keislaman antara mahasiswa yang berasal dari pesantren akan berbeda dengan mereka yang berasal dari Madrasah Aliyah, apalagi dengan yang berasal dari tamatan Sekolah Menengah Umum atau Sekolah Menengah Kejuruan maupun paket

C.



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terus berusaha membuat program-program unggulan dengan tujuan untuk menciptakan generasi muda berilmu pengetahuan yang luhur dan juga memiliki karakter kepribadian mulia yang berlandaskan ajaran Agama Islam. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, civitas akademika yang ada merancang sebuah program untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas generasi muda yang memiliki karakter kepribadian Islami. Salah satu program prioritas dan unggulan yang dicanangkan UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah program khusus ditujukan bagi mahasiswa baru yang bertujuan untuk melahirkan calon-calon sarjana serta generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia.

Dalam rangka merealisasikan program integrasi ilmu dan Islam maka Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga utama yang diharapkan dapat membantu institut mencetak mahasiswa/i menjadi intelektual dan ulama yang intelektual. Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mampu mewujudkan cita-cita besar Institut untuk mencetak lulusan yang memiliki iman yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang mulia, wawasan yang luas, dan memiliki kemandirian. Ma'had Al-Jamiah UIN Sultan Syarif Kasim Riau didirikan pada tahun 2009. Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau adalah pesantren tinggi yang berfungsi memberikan pendidikan tambahan (suplemen) dan mengarahkan sebagian besar tugasnya pada pembinaan, pengembangan dan pendalaman spritual islam bagi mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu program Ma'had Al-Jami'ah tersebut adalah program pembinaan basic keislaman. Program pembinaan basic keislaman merupakan program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar keislaman pada mahasiswa.⁶ Adanya program pembinaan basic keislaman ini diharapkan mampu membekali mahasantri dalam memperkuat keimanan dengan ilmu-ilmu keislaman terutama mengenai ibadah praktis dan juga mampu membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik serta membentuk karakter/budi pekerti mahasantri yang islami, kuat, dan terhindar dari segala bentuk penyimpangan-penyimpangan perilaku yang dapat mencoreng nama baik pribadi, keluarga maupun instansi serta bangsa maupun negara, sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau.

Program pembinaan basic keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau mencakup beberapa bidang pembelajaran yakni fiqih & praktik ibadah, Al-Quran dan moderasi beragama. Pembelajaran moderasi beragama sendiri baru di masukkan dalam program pembinaan basic keislaman selama satu tahun belakangan setelah digaungkannya pada tahun 2019.

Pembelajaran moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau diharapkan mampu menjadikan mahasiswa berpikir kritis, inklusif dan massif moderasi beragama sehingga mengaplikasikan konsep keberagaman dalam segala aspek baik agama, suku, adat istiadat dan lainnya, sebagai individu maupun dalam lingkup sosial masyarakat. Adapun indikator capaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pembelajaran moderasi beragama tersebut antara lain: mahasiswa moderat dalam beragama, mahasiswa memahami konsep ekstrim dan radikal, serta mahasiswa memiliki kemampuan dan wawasan yang luas terhadap keberagaman dalam segala aspek. (Dokumentasi; silabus pembelajaran moderasi beragama, Ma'had UIN Suska Riau). Pembelajaran moderasi beragama ini guna mengembangkan karakteristik moderasi beragama mahasiswa dan berorientasi pada hakikat dan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Dalam pengembangan karakteristik moderasi beragama tersebut diharapkan pada perlakuan, tindakan, dan moralitas dari mahasiswa senantiasa tetap menghargai satu sama lain sebagai bagian dari makhluk ciptaan Allah yang setara. (Dokumentasi: Buku Panduan Kurikulum Mahasantri)

Pembelajaran moderasi beragama ini ditujukan untuk seluruh mahasiswa baru dan dilaksanakan selama dua semester atau satu tahun. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dilaksanakan secara online dan offline. Pembelajaran tersebut dijadwalkan selama dua hari dalam satu minggu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu ustadzah yang mengajar pembelajaran moderasi beragama tersebut menyatakan bahwa pembelajaran masih dilakukan secara daring bagi sebagian siswa, walaupun begitu, tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.”

⁷Imni, Pengajar moderasi beragama Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, Wawancara di rumah, 9 Januari 2023 pukul 16.10 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan pembelajaran yang dilakukan secara daring memang berbeda, namun begitu, berdasarkan observasi awal, peneliti tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang dilakukan secara online maupun offline, tetapi tentu ada plus minusnya, seperti di dalam pembelajaran online kendalanya jaringan yang tidak stabil karena perbedaan kondisi tempat masing-masing mahasiswa. Sehubungan dengan penjelasan tersebut peneliti ingin mengupas lebih dalam dan jauh lagi terkait pembelajaran materi moderasi beragama yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah.

Berdasarkan penjelasan diatas, pembelajaran moderasi beragama yang telah ditetapkan perlu diimplementasikan secara nyata agar tidak hanya tertuang diatas kertas semata dan menjadi wacana belaka, akan tetapi terwujud dalam tindakan nyata atau perlu diimplementasikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Dalam proses implementasi suatu pembelajaran maka berhasil, kurang berhasil atau gagal nya dapat dilihat dari capaian atau *outcome* atau terjadi perubahan perilaku dan penambahan pengetahuan dari pembelajaran tersebut, dalam implementasi suatu program akan terlihat adanya sesuatu yang akan mempengaruhi keberhasilannya, apakah pengaruh yang mendukung atau pengaruh yang akan menjadi penghambat keberhasilan program.

Disamping itu untuk melihat implementasi suatu pembelajaran maka mesti beranjak dari rencana rancangan pembelajaran atau silabus yang akan diimplementasikan tersebut. Dan jika telah diimplementasikannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang telah direncanakan, untuk mengetahui hasilnya dalam rangka penyempurnaan pembelajaran untuk kedepannya perlu dilakukan evaluasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian, apa yang menjadi kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaannya dan apa pula faktor- faktor yang menjadi pendukung agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Untuk meneliti permasalahan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk tesis yang berjudul : ” **Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Pembinaan Basic Keislaman Di Ma’had Al - Jami’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau**”

Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan individu pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan yang ditetapkan

2. Pembelajaran Moderasi Beragama

Pembelajaran Moderasi Beragama adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru atau pembimbing agar peserta didik belajar tentang Moderat (toleran, menghargai) dalam beragama, sehingga peserta didik tidak ekstrim, radikal dan tidak berlebihan dalam mengamalkan ajaran agamanya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Moderasi Beragama

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, pengertian moderasi beragama adalah cara beragama jalan tengah, sehingga seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebihan dalam mengamalkan ajaran agamanya.⁸

4. Program pembinaan Basic Keislaman

Program pembinaan basic keislaman merupakan program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar keislaman pada mahasiswa. membekali mahasantri dalam memperkuat keimanan dengan ilmu- ilmu keislaman terutama mengenai ibadah praktis, fiqih, dan juga mampu membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik serta membentuk karakter/budi pekerti mahasantri yang islami, dan memiliki sikap toleran.

5. Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian dilakukan karena ingin mendapatkan jawaban dari berbagai permasalahan yang sudah diidentifikasi. Karena itu, berkenaan dengan judul yang ditulis dalam penelitian ini, maka setelah memperhatikan uraian dalam latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Program pembinaan basic keislaman di Ma'had Al - Jami'ah UIN Suska

⁸ Tim Kementerian Agama RI. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang Kemendagri RI, 2019, h. 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perencanaan pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau
3. Pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau
4. Faktor pendukung pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau
5. Faktor penghambat pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau
6. Evaluasi pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau

Batasan Masalah

Berawal dari identifikasi permasalahan tersebut maka penulis membatasi batasan atas permasalahan yaitu "Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama dalam Program pembinaan Basic Keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang *urgen* dalam sebuah penelitian, agar penelitian memiliki arah dan tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program pembinaan basic keislaman Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama dalam program pembinaan basic keislaman Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau ?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau ?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah- masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang dianggap penting untuk dicarikan solusinya dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran materi moderasi beragama Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau
- Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran materi moderasi beragama Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau.
- Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi pembelajaran materi moderasi beragama Ma'had Al-Jamiah UIN Suska Riau

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dibidang keagamaan maupun non akademis antara lain yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi pembelajaran moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pertimbangan dan kontribusi positif bagi pimpinan umumnya dan Ma'had Al- Jami'ah Ma'had Al-Jami'ah khususnya dalam pembelajaran materi moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau.

Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian pembelajaran materi moderasi beragama tingkat mahasiswa

d. Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau penelitian lebih lanjut bagi pihak- pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai kegiatan Ma'had Al- Jami'ah seperti hubungan pembelajaran fiqih dengan praktek ibadah mahasiswa

Penulisan dan penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menamatkan pendidikan Pasca Sarjana.

Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan; berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II : Kerangka Teori; berisikan tentang landasan teori, kerangka berpikir, dan penelitian relevan.

BAB III : Metode Penelitian; berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; berisikan tentang gambaran umum dan temuan lapangan

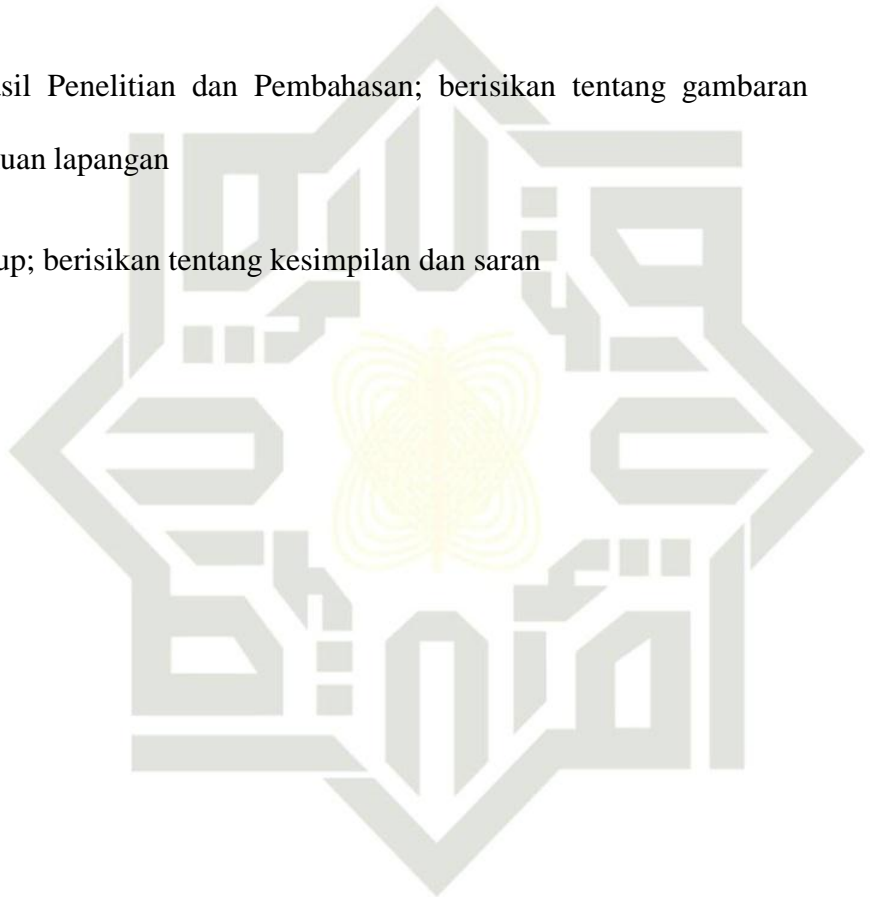
BAB V: Penutup; berisikan tentang kesimpulan dan saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Menurut Ridwan Abdullah Sani pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang menyebabkan proses belajar pada diri peserta didik.⁹ Belajar merupakan aktivitas manusia yang terus menerus dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak bisa hidup dan berkembang jika tidak belajar dan tidak diajar oleh manusia yang lainnya. Oleh sebab itu, belajar sebenarnya telah tertanam dalam naluri setiap insan yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Belajar juga merupakan konsep untuk mendapatkan pengetahuan, dimana manusia akan mudah bergaul jika memiliki pengetahuan yang maksimal.¹⁰ Dalam konsep ini maka belajar sesungguhnya naluri yang ada dalam diri setiap manusia untuk mewujudkan keinginan secara terus menerus hingga mencapai apa yang diinginkannya.

Sedangkan pembelajaran adalah proses untuk menjadikan seseorang belajar.¹¹ Di dalam proses tersebut ada unsur-unsur yang tidak bisa dipisahkan ialah adanya belajar dan adanya sumber belajar serta guru yang mengajar. Ketiga unsur tersebut saling terkait dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dalam pembelajaran harus terdapat sebuah perubahan. Oleh sebab itu pembelajaran yang berhasil ialah pembelajaran yang mampu

Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2014. h 40
Muhammad tabroni dan arif mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Ar-Ruz Media). 2011. h. 17
Syaiful Sagala. *Konsep dan makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta). 2005. h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah subjek belajar lebih baik. Dalam konteks ini, kimle dan Gramezy berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh hasil praktik yang berulang-ulang. Sehingga dalam konsep tersebut, pembelajaran memiliki kunci bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan hanya diajarkan.¹²

Pembelajaran juga merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Keberadaannya secara langsung dapat diberikan dinamika tersendiri bagi peserta didik untuk menyerap isi materi dan penjelasan bahan ajar yang disampaikan pendidik.¹³

Perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas- batas kemungkinan dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip belajar dapat membentuk guru dalam memilih tindakan yang tepat. Sehingga guru dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang kelihatannya baik tetapi nyatanya tidak berhasil meningkatkan proses belajar siswa. selain itu dengan teori dan prinsip-prinsip ia memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar siswa.¹⁴

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses mempersiapkan berbagai komponen atau perangkat pembelajaran seperti materi

Tabroni. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Ar-Ruz Media). 2011. h. 17
 Rasimin. *Pembelajaran IPS Teori. Aplikasi dan Evaluasi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2012. h. 1
 Ismail. *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Mts. Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*. Tesis (Salang). 2021. h 15-17

pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, pendekatan dan metode pembelajaran, dan alat evaluasi dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

Perencanaan pembelajaran juga berarti sebagai proses yang terstruktur dalam merumuskan berbagai komponen-komponen pembelajaran agar pendidik dapat memfasilitasi peserta didik memiliki dan mampu mengembangkan kompetensinya dengan optimal.

Ada beberapa pertimbangan pentingnya perencanaan pembelajaran dibuat antara lain:

- 1) Pembelajaran adalah kegiatan yang memiliki tujuan, dengan adanya perencanaan yang baik, pendidik akan dapat mengidentifikasi dan menentukan tahapan-tahapan pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Pembelajaran adalah kegiatan yang kompleks, mengembangkan kompetensi secara komprehensif meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, maka perlu dirancang sebaik mungkin.
- 3) Pembelajaran melibatkan banyak komponen yang perlu dikelola secara baik seperti karakteristik peserta didik, minat & gaya belajar, metode belajar yang tepat, fasilitas dan lain-lain
- 4) Pembelajaran merupakan proses kolaborasi antara pendidik dan peserta didik. Untuk itu agar kolaborasi tercipta dengan baik antar



semua komponen pembelajaran, maka perlu dirancang dengan baik terlebih dahulu.¹⁶

b. Pelaksanaan

Menurut Westra, dkk mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang dibutuhkan, siapa pelaksananya, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Pelaksanaan secara literatur berarti menggerakkan atau mulai tindakan untuk melaksanakan secara fisik hasil perencanaan. pelaksanaan itu pada prinsipnya adalah menggerakkan orang-orang melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan ini juga sering disebut dengan pergerakan (*actuating*).¹⁷

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.¹⁸ Evaluasi pembelajaran adalah sesuatu yang penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan feed back bagi guru

¹⁶ *Ibid.* Ratumanan dan Imas Rosmiati. h 26-27

¹⁷ Hasnun Jauhari Ritonga. *Manajemen Organisasi*. (Medan: Perdana Publishing). 2015

¹⁸ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2017. h 5





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

d. Karakteristik Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri - cirinya. Adapun Pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan ciri (Slameto, 1995 : 94):

1. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis. Dan secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain- lain.
2. Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup.
3. Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas. Semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar.
4. Suasana demokratis di sekolah, yakni dengan menciptakan lingkungan yang saling menghormati, dapat mengerti kebutuhan siswa, tenggang rasa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, menghargai pendapat orang lain.
5. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Interaksi belajar yang kondusif, dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri sehingga anak tidak menggantungkan pada diri orang lain.

7. Pemberian remedial dan diagnosa pada kesulitan belajar yang muncul, mencari faktor penyebab dan memberikan pengajaran remedial sebagai perbaikan.¹⁹

e. Kondisi Pembelajaran yang Efektif

Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang strategi yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Dalam menciptakan kondisi yang baik, hendaknya guru memperhatikan dua hal: pertama, kondisi internal merupakan kondisi yang ada pada diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Kedua, kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang diperlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap (Hadari Nawawi, 1989: 117).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas memang tidak semata

¹⁹ Fakhurrazi. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir* Vol. XI No. 1 2018.

tergantung guru, tetapi melibatkan banyak faktor, diantaranya keaktifan siswa, tersedianya fasilitas belajar, kenyamanan dan keamanan ruangan kelas dan beberapa faktor lainnya, kendati memang keberadaan guru merupakan faktor penentu dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, maka perlu dilakukan Langkah-langkah berikut ini:

1. Melibatkan Siswa secara Aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian aktifitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal, antara lain : Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, Aktivitas lisan, seperti bercerita, tanya jawab, Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan pengarahan guru, Aktivitas gerak, seperti melakukan praktek di tempat praktek dan Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat surat, membuat karya tulis dan sebagainya.

2. Menarik minat dan perhatian Siswa

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat



seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran erat kaitannya dengan sifat, bakat dan kecerdasan siswa. Pembelajaran yang dapat menyesuaikan sifat, bakat dan kecerdasan siswa merupakan pembelajaran yang diminati.²⁰

3. Membangkitkan Motivasi Siswa

Motivasi adalah semacam daya yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Tugas guru adalah bagaimana membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar.²¹

4. Memberikan pelayanan individu

Siswa Salah satu masalah utama dalam pendekatan pembelajaran adalah kurangnya pemahaman guru tentang perbedaan individu antar siswa. Guru sering kurang menyadari bahwa tidak semua siswa dalam suatu kelas dapat menyerap pelajaran dengan baik. Kemampuan individual mereka dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Disinilah sebenarnya perlunya keterampilan guru di dalam memberikan variasi pembelajaran agar dapat diserap oleh semua siswa dalam berbagai tingkatan kemampuan, dan disini pulalah perlu adanya pelayanan individu siswa.

Rosyada, Dede. Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Jakarta: Prenada Media, 2004. h 56
Santrock, John W. Educational Psychology, Terj.Tri wibowo B.S, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Group. 2008. h 9





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Menyiapkan dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran

Alat peraga/media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Sebab, pembelajaran yang menggunakan banyak verbalisme tentu akan membosankan. Sebaliknya pembelajaran akan lebih menarik, bila siswa merasa senang dan gembira setiap menerima pelajaran dari gurunya.²²

2. Moderasi Beragama

a. Moderasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 2008, moderasi diartikan sebagai pengurangan kekerasan dan penghindaran ekstremisme.²³ Menurut bahasa Arab moderasi merupakan Al Wasathiyah yang berasal dari kata atau huruf (و - س - ط) yang berarti sesuatu yang ada di tengah atau sesuatu yang memiliki dua belah ujung yang ukurannya sebanding. Al-Qardhawi mendefinisikan wasathiyah yaitu sikap atau sifat moderat, adil antara dua pihak yang berhadapan atau yang saling bertentangan, sehingga salah satu dari mereka berpengaruh dan mempengaruhi pihak lain, dan tidak ada pihak yang mengambil alih haknya yang lebih banyak dan mengintimidasi pihak

²² Ibid. h 89-90
²³ Mardhiah Abbas, Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia, *Jurnal Al-Hikmah Theosifi dan Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.²⁴ Sedangkan Farid Abdul Qadir mengatakan bahwa wasathiyah (moderasi) adalah kemampuan umat Islam dengan keadilan dan kebajikannya, untuk memberikan kesaksian pada seluruh semesta dan memberikan hujjah atas mereka.²⁵

Secara Etimologi Kata Wasathiyah terambil dari kata Wasatha yang memunculkan kata al-wasathu berarti yang tengah-tengah. Kemudian dari kata al-wasathu bisa ditambah dengan ya an nisbah sehingga menjadi al wasathiy atau al-wasathiyah.²⁶ Dalam bahasa arab, kata moderasi biasa diistilah dengan Wasath atau Wasathiyah orangnya disebut Wasith. Kata Wasith sendiri sudah diserap kedalam bahasa indonesia yang memiliki tiga pengertian, yaitu : 1) penengah, pengantara (misalnya dalam perdagangan bisnis dan sebagainya), 2) peleraai (pemisah, pendamai) antara yang berselisih, dan 3) pemimpin dipertandingan. Yang jelas, menurut pakar bahasa arab, kata tersebut merupakan segala yang baik sesuai objeknya. Dalam sebuah ungkapan bahasa arab sebaik-baik segala sesuatu adalah yang berada ditengah-tengah.²⁷

Secara konseptual, moderasi beragama berasal dari kata moderat. Kata moderasi sendiri diadopsi dari bahasa Inggris moderation yang

²⁴Ahmad Munir dan Agus Romdlon Saputra, Implementasi Konsep Islam Wasathiyah, *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam*, Volume, 13 No. 1 Tahun 2019, h. 71-72

²⁵Ali Muhammad Ash-Shallabi. *Washatiyyah Dalam Al-Qur'an*. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar). h. 12

²⁶Kamrani Buseri. *Islam Wasathiyah dalam Perspektif Pendidikan*. (Banjarmasin). 2015, h.

²⁷Mohammad Fahri, Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama Indonesia". *Jurnal Intizar*. Vol. 25. No 2, Desember 2019, h. 95



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya sikap sedang, sikap tidak berlebih-lebihan, dan tidak memihak.²⁸

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “moderasi” diambil dari kata moderat yang berarti mengacu kepada makna perilaku atau perbuatan yang wajar dan tidak menyimpang, lebih cenderung ke arah dimensi atau jalan tengah, pandangannya cukup, dan mau mempertimbangkan pandangan pihak lain.²⁹

Beberapa rambu-rambu moderasi menurut Yusuf Al-Qardawi harus dijalankan agar terhindar dari radikalisme dan ekstremisme, antara lain:

- (a) pemahaman Islam secara menyeluruh/komprehensif, (b) keseimbangan antara ketetapan syariah dan perubahan zaman, (c) dukungan kepada kedamaian dan penghormatan nilai-nilai kemanusiaan, (d) pengakuan akan pluralitas agama, budaya, dan politik, dan (e) pengakuan terhadap hak-hak minoritas.³⁰

Dalam konteks beragama sikap moderat adalah pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku ditengah-tengah diantara pilihan ekstrem yang ada. Sedangkan ekstremisme beragama adalah cara pandang, sikap dan perilaku melebihi batas-batas moderasi dalam pemahaman dan praktik beragama. Karenanya moderasi beragama kemudian dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap dan perilaku selalu mengambil posisi ditengah-tengah, serta bertindak adil dan tidak

Pipit Aidul Fitriyani. “Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia”. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat). 2020. h. 7.

Wildani Hefni. “Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutaman Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”. *Jurnal Bisnis Islam*, Vol. 13, No. 1, 2020. h. 6

Edi Sutrisno. “Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Bimas Islam* Vol. 12, No. 1 Tahun 2019, h. 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrem dalam beragama. Tentu perlu ada ukuran, batasan dan indikator untuk menentukan apakah sebuah cara pandang, sikap dan perilaku beragama tertentu itu tergolong moderat atau ekstrem. Ukuran tersebut dapat dibuat dengan berlandaskan pada sumber-sumber terpercaya seperti teks-teks agama, konstitusi negara, kearifan lokal, serta konsensus dan kesepakatan bersama.³¹

b. Beragama

Agama mengandung arti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan secara bahasa beragama berarti menganut (memeluk) agama.³² Sedangkan beragama berasal dari kata agama, mendapat awalan “ber” yang memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.³³

Beragama merupakan bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Suatu jenis sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.³⁴ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa beragama merupakan keyakinan-keyakinan terhadap doktrin-doktrin agama, etika

Abdullah Munir dkk. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. (Bengkulu : CV. Zigie Utama). 2020. h. 92-93

Fauziah Nurdin. Moderasi Beragama menurut Al-Qur’an dan Hadis. *Jurnal Ilmiah Al Mu’ashirah*: Vol. 18, No. 1, Januari 2021, h. 61

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Penterbitan dan Percetakan Balai Pustaka) h. 12

Hendro Puspita, Sosiologi Agama. (Yogyakarta: Kanisius) 1983. h. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hidup, kehadiran dalam upacara peribadatan yang kesemuanya itu menunjukkan kepada ketaatan dan komitmen terhadap agama.

Moderasi Beragama

Secara umum, moderasi beragama berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok.³⁵ Perilaku moderasi beragama menunjukkan sikap toleran, menghormati atas setiap perbedaan pendapat, menghargai kemajemukan, dan tidak memaksakan kehendak atas nama paham keagamaan dengan cara kekerasan. (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 72 Tahun 2019: 280).

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, pengertian moderasi beragama adalah cara beragama jalan tengah, sehingga seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebihan dalam mengamalkan ajaran agamanya.³⁶ Selain tidak berlebihan dalam beragama, moderasi sebagaimana dapat dipahami dari beberapa ayat al-Qur'an, juga tidak kekurangan dan lalai dalam melaksanakan ajaran agama.

Sedangkan menurut Joni Tapingku, moderasi beragama merupakan istilah yang merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Gabungan kedua kata itu menunjuk kepada sikap dan upaya menjadikan agama sebagai

Dafit, Umi Purwaningsih dkk. *Moderasi Beragama (Multi Perspektif Pegiat Dan Penstudi Rumah Moderasi Beragama Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Di Kalimantan Tengah)*. Yogyakarta: K-Media). 2021. h 5

Tim Kementerian Agama RI. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. (Jakarta: Balitbang Kemenag RI). 2019. h. 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasar dan prinsip untuk selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, dan selalu mencari jalan tengah yang menyatukan semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa, khususnya di Indonesia.³⁷

Moderasi ada dalam ajaran agama, karena semua aspek kehidupan diatur dalam agama, termasuk sikap dan tingkah laku manusia yang merupakan bagian dari akhlak. Selain ada dalam ajaran agama, moderasi secara umum juga ada di luar sikap keagamaan, seperti dalam sikap politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Sebab moderasi sebagai suatu sikap dan perspektif tidak ada pada sesuatu apapun kecuali akan menjadikan sesuatu itu indah, fleksibel, dan mudah diterima, karena lebih sesuai dengan fitrah manusia.

Sedangkan menurut pemuka agama Quraish Shihab, terdapat beberapa pilar-pilar penting dalam moderasi (wasathiyah) yaitu:³⁸. Pertama, pilar keadilan, pilar ini sangat utama beberapa makna keadilan yang dipaparkan adalah: pertama, adil dalam arti “sama” yakni persamaan dalam hak. Kedua, pilar keseimbangan. Menurut Quraish Shihab, keseimbangan ditemukan pada suatu kelompok yang didalamnya terdapat beragam bagian yang menuju satu tujuan tertentu, selama syarat dan kadar tertentu terpenuhi oleh setiap bagian. Ketiga,

³⁷ Muhyiddin Mas Rida. *Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an Dalam Kurikulum 2013 PAJ Menjang Menengah Atas*. Tesis. 2022. h 76

³⁸ Iffati Zamimah. Moderatisme Islam Dalam Konteks KeIndonesiaan. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1, No.1. 2018. h. 87.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

pilar toleransi, Quraish Shihab memaparkan bahwa toleransi adalah batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih bisa di terima.³⁹ Toleransi adalah penyimpangan yang tadinya harus dilakukan menjadi tidak dilakukan, singkatnya adalah penyimpangan yang dapat dibenarkan.⁴⁰

d Prinsip Moderasi Beragama

Beragama Kemajemukan atau keberagaman adalah sesuatu yang tidak dapat dielakan dalam kehidupan. Kenyataan ini merupakan sunnatullah yang memang wujud di alam semesta. Heterogenitas dalam kerangka kesatuan adalah ciptaan Allah atas alam semesta ini. Dalam konteks kesatuan umat manusia, kita memahami bahwa bagaimana Allah menciptakan bermacam suku dan bangsa. Diciptakannya etnis yang beragam dan kelompok dalam bingkai kesatuan suatu bahasa, Allah menciptakan beragam dialek. Dalam bingkai kesatuan syari'at, Allah menciptakan bermacam-macam mazhab sebagai hasil ijtihad yang berbeda-beda. Dalam bingkai kesatuan umat (ummatan wahidah), Allah menciptakan bermacam-macam keyakinan agama. Dengan demikian siapapun tidak dapat menolak dan keberadaannya.⁴¹

³⁹ Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri. Moderasi Beragama di Indonesia. *Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2. 2019. h. 96-97.

⁴⁰ Shofifah Fitriani. Keberagaman dan Toleransi Antar Agama Beragama. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 20, No. 2. 2020. h. 183.

⁴¹ Ali, Z. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2010. h 59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Quraish Shihab menyampaikan bahwa dalam moderasi (wasathiyah) memiliki beberapa pilar penting, yaitu:⁴²

Pertama, Pilar Keadilan, pilar keadilan menjadi paling sangat utama, keadilan memiliki beberapa makna, antara lain adalah: pertama, adil yang artinya “sama” yakni persamaan hak. Seseorang bersikap lurus dan melakukan sesuatu dengan menggunakan ukuran yang sama. Persamaan tersebut menjadikan seseorang bersikap adil tidak berpihak kepada siapapun yang bertikai. Adil berarti juga menempatkan sesuatu sesuai dengan kapasitasnya. Hal ini adalah persamaan, meskipun secara kuantitas bisa jadi tidak sama. Arti adil juga memberikan kepada orang yang memiliki hak melalui jalan terdekat. Maksudnya adalah memberikan hak orang yang berhak menerima tanpa menunda-nunda waktu. Makna adil juga dapat bermakna moderasi yaitu tidak mengurangi tidak juga melebihkan.

Kedua, Pilar Keseimbangan. Keseimbangan biasanya terjadi pada kelompok yang mana di dalamnya beragam tetapi memiliki satu tujuan tertentu, tetapi semua bagian memenuhi kadar dan syarat yang ditentukan. Sehingga terpenuhinya syarat tersebut, suatu kelompok dapat bertahan dan berjalan dengan memenuhi tujuan kehadirannya. Tetapi keseimbangan tidak ada keharusan kesamaan kadar dan syarat untuk seluruh bagian unit agar seimbang. Bisa saja satu bagian berukuran kecil atau besar, sedangkan kecil dan besarnya ditentukan

M. Quraish Shihab. *Wasathiyah : Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. (Tangerang : Lentera Hati). 2019. h. 41-43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh fungsi yang diharapkan darinya. Lebih lanjut Quraish Shihab menjelaskan bahwa keseimbangan menjadi prinsip yang pokok dalam wasatiyyah. Karena keadilan tidak dapat terwujud tanpa adanya keseimbangan. Misalnya keseimbangan dalam hal penciptaan, Ciptaan Allah dalam segala sesuatu akan menurut ukurannya, disesuaikan dengan kuantitas dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing makhluk hidup. Sistem alam raya juga Allah mengaturnya secara seimbang sesuai kadar masing-masing, sehingga peredaran langit dan benda-benda angkasa tidak berbenturan satu sama lain.

Ketiga, Pilar Toleransi, toleransi merupakan suatu ukuran dalam hal penambahan atau pengurangan yang masih dapat diterima. Toleransi adalah penyimpangan yang sebelumnya harus dilaksanakan menjadi tidak dilaksanakan, ringkasnya adalah penyimpangan yang dapat dibenarkan.

Sedangkan prinsip moderasi beragama yang dikemukakan dalam buku moderasi agama oleh (Kementerian Agama RI, 2019:19), prinsip utama moderasi dijelaskan pada dua poin yaitu:⁴³

1. Keseimbangan

Keseimbangan dapat dimaknai sebagai titik tengah antara kedua sisi, seperti keseimbangan antara teks dengan ijtihad tokoh agama, hak dengan kewajiban, dan lain sebagainya. Keseimbangan, diposisikan sebagai perspektif untuk bersikap dengan kesungguhan

⁴³Eko Nur Wibowo. *Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Beragama (Studi di Pondok Pesantren Darul Afkar, Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)*. Tesis. 2022. h 26-27

senantiasa berpihak pada kemanusiaan, keadilan serta persamaan. Berprinsip keseimbangan tidak berarti kosong akan pendapat/gagasan. Mereka yang punya sikap seimbang berarti tegas, tetapi tidak keras karena selalu berpihak kepada keadilan, hanya saja keberpihakannya itu tidak sampai merampas hak orang lain sehingga merugikan. Keseimbangan dapat dianggap sebagai satu bentuk cara pandang untuk mengerjakan sesuatu secukupnya, tidak berlebihan dan juga tidak kurang, tidak liberal maupun konservatif.

2. Keadilan

Berdasarkan KBBI, kata “adil” diartikan: 1) tidak berat sebelah/tidak memihak; 2) berpihak kepada kebenaran; dan 3) sepatutnya/ tidak sewenang-wenang. Kata “wasit” yang merujuk pada seseorang yang memimpin sebuah 28 pertandingan, dapat dimaknai dalam pengertian ini, yakni seseorang yang tidak berat sebelah, melainkan lebih berpihak pada kebenaran. Demikianlah, inti dari moderasi beragama (sikap berimbang, adil dalam melihat, menyikapi maupun bertindak terhadap dua hal yang berpasangan), memandang sesuatu sesuai dengan porsi-porsinya tanpa berlebihan.

e. Indikator Moderasi Beragama

Indikator moderasi beragama, dimaksudkan sebagai jalan untuk mengenali seberapa kuat atau lemahnya moderasi beragama yang dipraktikkan oleh seseorang. Ada beberapa indikator moderasi beragama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana yang ditulis dalam buku moderasi beragama oleh (Kementerian Agama RI, 2019:43-46) di antaranya yaitu:

1. Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap konsensus dasar kebangsaan, terutama terkait dengan penerimaan Pancasila sebagai ideologi negara, sikapnya terhadap tantangan ideologi yang berlawanan dengan Pancasila, serta nasionalisme. Sebagai bagian dari komitmen kebangsaan adalah penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam Konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya (Kementerian Agama RI, 2019:43).

2. Toleransi

Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda. dengan apa yang kita yakini. Dengan demikian, toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif.⁴⁴

⁴⁴ Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Cetakan pertama. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI). 2019. h 43-44





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Haseem Riau

3. Anti Kekerasan

Dalam Islam diajarkan untuk saling menyayangi sesama makhluk hidup. Maka dalam setiap berinteraksi di kehidupan sehari-hari sudah barang tentu selayaknya menghindari kekerasan baik verbal maupun non verbal (fisik). Kekerasan sering kali dilakukan atas nama jihad oleh beberapa orang atau golongan. Sebenarnya jihad sendiri memiliki setidaknya empat metode. Ada empat metode yang dapat ditempuh oleh umat Islam untuk melakukan jihad, yaitu jihad dengan hati, lidah, tangan atau pedang. Jihad dengan hati berorientasi pada pertempuran melawan setan dalam usaha menghindari perbuatan-perbuatan yang jahat. Jihad dengan menggunakan lidah dan tangan dilakukan dengan cara menyeru kepada hal-hal yang baik dan mengingatkan dari hal-hal yang salah. Adapun jihad dengan menggunakan pedang berarti perang, yaitu bertempur melawan mereka yang merupakan musuh agama Islam.⁴⁵

4. Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal

Akomodatif di sini dimaknai sebagai suatu pandangan, maupun sikap terbuka, ramah terhadap tradisi dan budaya lokal sejauh tidak keluar dari panduan aturan dalam agama. Jadi akomodasi di sini juga disertai rasionalitas akal dengan berlandaskan dasar hukum Islam.⁴⁶

⁴⁵ Rachman, Budhy Munawar. *Reorientasi pembaruan Islam: sekularisme, liberalisme, dan pluralisme: paradigma baru Islam Indonesia*. Cetakan I. Pasar Minggu, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat : Paramadina). 2010. h 46.

⁴⁶ *Op Cit.* Kementerian Agama RI. 2019. h 46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya dalam pendapat lainnya yang disampaikan oleh Abudin Nata dalam Suharto indikator pemahaman Islam yang moderat dicirikan dengan beberapa hal sebagaimana di bawah ini:⁴⁷

- 1) Dalam menjalankan amalan ibadah tidaklah mempersulit maupun mengabaikannya.
- 2) Pemahaman toleransi atas perbedaan yang ada sekelilingnya termasuk berpendapat.
- 3) Pemahaman akan sikap saling menghargai atas perbedaan gagasan sebagian ajaran Islam.
- 4) Pemahaman atas sikap kooperatif tatkala melihat perbedaan gagasan.
- 5) Pemahaman, ajaran Islam sangat melarang tindakan kekerasan.
- 6) Pemahaman tentang Islam mengutamakan diskusi atas perbedaan yang ditemui.
- 7) Pemahaman tentang Islam senantiasa mengutamakan kemaslahatan umat maupun modernitas yang berlangsung selama untuk kebaikan.
- 8) Pemahaman Islam terdapat nilai-nilai demokrasi untuk kemaslahatan manusia.
- 9) Pemahaman tentang ajaran Islam yang memperhatikan HAM..
- 10) Pemahaman tentang ajaran Islam senantiasa berpikir rasional atas wahyu.

Suharto, Toto. Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17 (1): 155. 2017. h 168

- 11) Pemahaman atas pentingnya kontekstualitas dalam penafsiran Al-Qur'an.
- 12) Pemahaman akan pentingnya ijtihad tatkala menafsirkan dasar hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadis).

Faktor pemahaman agama. Golongan radikal ini memiliki pemahaman agama terlalu kaku/fanatik dan mengesampingkan keberadaan lainnya melalui penanaman doktrin pemikirannya yang keras.⁴⁸

Mereka menafsirkan ayat-ayat secara dangkal, contohnya dalam ayat yang terjemahnya “Janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan 32 perangilah mereka dengan Al-Qur'an dengan jihad besar” (Al-Qur'an 25:52). Jihad besar dalam ayat ini ditafsirkan oleh kaum radikal sebagai perang kekerasan sebagai cara untuk memerangi orang-orang kafir dan orang-orang yang mengikuti orang-orang kafir. Ambil ayat lain: “Wajib bagimu berperang meskipun kamu tidak menyukainya. Bisa jadi apa yang tidak kamu sukai itu sebenarnya baik bagimu...” (QS. 1:216). Ayat tersebut sebenarnya berkaitan dengan perintah Nabi Muhammad dalam menghadapi ancaman kaum Quraisy pada saat itu, namun dimaknai oleh kaum radikal sebagai memerintahkan perang melawan Barat dan sekutunya. Banyak ayat lain juga ditafsirkan melalui lensa radikal. Semua Muslim radikal, dari Khawarij hingga gerakan

⁴⁸ Nuraripah, Pia, dkk. Konstruksi Pendidikan Moderat Melalui Pendidikan Kritis: Studi atas al-Talim wa Tarbiyah fi al-Islam Muthahhari. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*. Volume 2, 2020. h 472



kontemporer, selalu membenarkan tindakan mereka melalui ayat-ayat radikal.⁴⁹

Faktor media. Keberadaan media barat dan penggambarannya terhadap umat Islam menjadi faktor munculnya kekerasan oleh kelompok-kelompok Muslim. Sering kali rasa ketidakadilan dapat mendorong tindakan perlawanan dengan kekerasan atas nama agama. Propaganda yang disebarakan melalui media barat memiliki kekuatan yang luar biasa dan sangat sulit untuk dilawan, sehingga gerakan teroris radikal semakin bereaksi terhadap apa yang mereka lihat ditimpakan pada komunitas Muslim.

Faktor keterbelakangan ekonomi. Kondisi ekonomi yang buruk di negara-negara Islam telah menimbulkan keputusan, sehingga memunculkan respon ekstrem berupa radikalisme. Kondisi ekonomi yang buruk di negara-negara muslim mendorong adanya tindakan radikal. Adanya keinginan untuk melawan Barat dengan beragam cara Muslim.

Selain itu pada umumnya orang-orang yang telah terpapar paham radikal, akan memiliki sifat fanatik dan egois. Mereka ingin melakukan perubahan secara cepat/ jalan revolusi. Namun revolusinya tanpa dasar prinsip kedamaian bahkan menghalalkan segala cara sampai pada tindakan kekerasan maupun bom bunuh diri (Dodego & Witro, 2020:205). Maka adanya pendidikan islam

⁴⁹ Bakri, Syamsul, dkk. Reviewing the Emergence of Radicalism in Globalization: Social Education Perspectives. *International Journal of Innovation*, Vol.6 No.9. 2019. h 371



berasaskan moderasi beragama dapat dijadikan solusi mengatasi penyebaran radikalisme.

f. Landasan Moderasi Beragama

Berdasarkan beberapa penjabaran di maka selanjutnya disampaikan landasan-landasan yang dapat menjadi dasar terkait moderasi beragama yaitu:

1) Konsep tauhid

Ketika seseorang telah membaca kalimat syahadat maka konsukensinya ia telah masuk Islam selain itu juga tanda meyakini adanya suatu hal yang lebih tinggi melampau dirinya. Sifatnya manusia memang akan mencari tempat perlindungan ataupun tempat meminta ke hal yang lebih tinggi dari dirinya. Berkaitan dengan ini sebagai seorang muslim tentu setiap hari tak terlepas dari mendengar maupun membaca kalimat syahadat. Kalimat tersebut mengandung makna yang dalam yakni perwujudan kesaksian kepada Allah dan tidak ada Tuhan selainnya. Tak hanya itu dalam kalimat tersebut juga terdapat kesaksian atas Nabi Muhammad sebagai utusan Allah. Tentunya ketika dimaknai dengan mendalam melalui ucapan syahadat tersebut mengantarkan kedamaian.

Dalam kalimat persaksian atas Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa, sekiranya dipahami lebih jauh maka dapat disadari bahwa setiap makhluk hidup di alam semesta memiliki penciptanya yaitu Allah. Ketika sadar bahwa makhluk itu ciptaan Allah maka akan muncul



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan saling menjaga, menghargai maupun menghormati. Pada akhirnya terjadilah kehidupan yang tenteram dan damai.

2) Surat Al Hujurat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemah Kemenag 2019 13.

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

(13) Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan berbeda-beda warna kulit bukan untuk saling mencemoohkan, tetapi supaya saling mengenal dan menolong. Allah tidak menyukai orang-orang yang memperlihatkan kesombongan dengan keturunan, kepangkatan, atau kekayaannya karena yang paling mulia di antara manusia pada sisi Allah hanyalah orang yang paling bertakwa kepada-Nya. Kebiasaan manusia memandang kemuliaan itu selalu ada sangkut-pautnya dengan kebangsaan dan kekayaan. Padahal menurut pandangan Allah, orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling mulia itu adalah orang yang paling takwa kepada-Nya (Tafsir Kemenag, 2019).

Dalam ayat di atas terdapat unsur persamaan. Persamaan dan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk Allah. Semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras ataupun suku bangsa.

Firman Allah di atas menitiktekan pentingnya musawah atau persamaan. Persamaan akan membuahkan keadilan dalam Islam. Adanya kesamaan antar manusia atas dasar kesamaan/kesatuan asal usulnya. Maka selanjutnya perlu untuk senantiasa saling menjaga antar manusia.

Jadi dapat diketahui melalui ayat tersebut bahwa setiap manusia sama di hadapan Allah, yang membedakan yakni tingkatan takwanya. Untuk menggapai puncak ketakwaan dijelaskan dalam tafsir di atas maka perlu sadar atas persamaan dalam kehidupan di dunia ini dan berusaha bertindak adil atas beragam hal. Dalam hal ini dapat diketahui dua unsur berkaitan dengan tasawuf sebagai jalan moderasi beragama.

Pertama, kesadaran bahwa kita diciptakan Allah dalam kondisi sempurna dengan beragam perbedaan bukan untuk saling membenci maupun mencaci. Namun, hal ini sebagai tangga mencapai puncak ketakwaan pada Allah yakni dengan saling memahami orang di sekelilingnya maupun setiap diri masing-masing.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, adanya konsep persamaan dan keadilan. Dua konsep ini menjadi bagian dari prinsip moderasi beragama. Melalui adanya persamaan maka timbullah sikap keadilan. Melalui prinsip tersebut menjadikan kehidupan damai dan tentram. Beberapa fenomena terorisme ataupun radikalisme belakangan berkeinginan mengganti dasar negara Pancasila menjadi berkonsep khilafah. Hal tersebut terjadi karena adanya perasaan ketidakadilan, kemiskinan, kurangnya kesejahteraan merata di masyarakat dalam kaca pandang para pelakunya.⁵⁰

Ketiga, sepanjang sejarah, ajaran tasawuf senantiasa menghususkan guna penanaman nilai-nilai kelembutan dalam kehidupan. Meskipun ada pemberontakan fisik terhadap musuhmusuhnya, itu semua didasarkan pada cinta dan kepedulian masyarakat. Tasawuf di sini menawarkan pemahaman Islam yang santun dan lembut, terutama dalam menghadapi keragaman agama dan kepercayaan (pluralisme) dalam masyarakat yang majemuk.⁵¹

3) Surat Al Baqarah ayat 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَعُوفٌ

رَحِيمٌ

Masykhur, Anis dkk. Kemenag RI. *Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama: Potret Penguatan Islam Rahmatan Lil Alamin Melalui Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kementerian Agama RI). 2019. h 2019

Danial. *Menghadirkan Tasawuf Di Tengah Pluralisme Dan Ancaman Radikalisme*. Analisis, (1). 2011. h 92-94.

Terjemah Kemenag 2019

143. Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan (40) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.....

40) Umat pertengahan berarti umat pilihan, terbaik, adil, dan seimbang, baik dalam keyakinan, pikiran, sikap, maupun perilaku.

Dalam tafsir Kemenag dijelaskan bahwa umat Islam adalah ummatan wasatan umat yang mendapat petunjuk dari Allah SWT, sehingga mereka menjadi umat yang adil serta pilihan dan akan menjadi saksi atas keingkaran orang yang kafir. Umat Islam harus senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran serta membela yang hak dan melenyapkan yang batil. Mereka dalam segala persoalan hidup berada di tengah orang-orang yang mementingkan kebendaan dalam kehidupannya dan orang-orang yang mementingkan ukhrawi saja. Dengan demikian, umat Islam menjadi saksi yang adil dan terpilih atas orang-orang yang bersandar pada kebendaan, yang melupakan hak-hak ketuhanan dan cenderung kepada memuaskan hawa nafsu. Mereka juga menjadi saksi terhadap orang-orang yang berlebih-lebihan dalam soal agama sehingga melepaskan diri dari segala kenikmatan jasmani dengan menahan dirinya dari kehidupan yang wajar. Umat Islam menjadi saksi atas mereka semua, karena sifatnya yang adil dan terpilih dan dalam melaksanakan hidupnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari selalu menempuh jalan tengah. Demikian pula Rasulullah Saw menjadi saksi bagi umatnya, bahwa umatnya itu sebaik-baik umat yang diciptakan untuk memberi petunjuk kepada manusia dengan amar makruf nahi mungkar.⁵²

Dalam buku berjudul *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* yang diterbitkan oleh Kemenag ayat di atas dimaknai sebagai penjelasan, umat terbaik senantiasa beriman kepada Allah, mengajak pada kebaikan dan melawan kemungkaran. Setidaknya dalam melaksanakan amar makruf dan nahi munkar didasarkan pada sikap jujur, adil, amanah, istiqomah (teguh, konsisten, dan berkesinambungan) dan at-ta'awun (tolong-menolong dalam tata kehidupan masyarakat).⁵³

Dalam kaitannya dengan pendidikan, maka muncul istilah pendidikan moderasi dimaksudkan untuk membangun dan menguatkan Islam rahmatan lil 'alamin. Pendidikan moderasi dimaknai sebagai upaya mewujudkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang moderat (tawasut, tasammuh dan wathaniyah) yang terhindar dari bentuk pemahaman dan praktek

⁵² Kementerian Agama RI. Dirjen Pendidikan Islam. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. (Jakarta). 2021.

⁵³ Abdul Aziz, dkk, Aceng. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2019.

keagamaan yang berlebih-lebihan dan ekstrem, tidak radikal dan tidak liberal.⁵⁴

Paradigma pendidikan Islam moderat dapat dimaknai menempatkan nilai-nilai Islam sebagai pilar (rahmatan lil'alam) untuk semua kalangan dengan cara membangun kesadaran setiap personal dan mengangkat harkat kemanusiaan universal, dengan mengutamakan adanya etika sosial serta menyebarkan pesan-pesan perdamaian.⁵⁵

Dalam penelitian ini istilah pendidikan Islam berasaskan moderasi beragama, dimaknai sebagai suatu proses penyelenggaraan pendidikan Islam yang berusaha menginternalisasikan nilai-nilai moderat dalam setiap individu. Nilai-nilai moderat di sini beracuan pada buku Kemenag. Sehingga dengan adanya pendidikan Islam berasaskan moderasi dapat terwujud kedamaian dalam masyarakat dan dapat menangkalkan paham-paham radikal.

g Moderasi dalam Pendidikan

Pendidikan adalah proses pembentukan kompetensi fundamental secara intelektual dan emosional kepada lingkungan dan sesama manusia.⁵⁶ Transformasi atau perubahan kompetensi potensi individu peserta didik menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin merupakan proses pendidikan. Upaya

⁵⁴ Bela Ayu Naj'ma, Dinar & Syamsul Bakri. Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Academica*, Vol. 5 No.2. 2021. h 430.

⁵⁵ Dakir & Harles Anwar. *Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia*. 03 (02): 23. 2019. h 502

⁵⁶ Hasbullah. *Dasar-Dasar-Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2015. h 2



proses pendidikan berasal dari dua arah, yaitu menjaga eksistensi kehidupan dan menghasilkan sesuatu. Input atau hasil pendidikan adalah lulusan yang sudah terdidik berdasarkan atau merujuk pada tujuan pendidikan yang dirumuskan.⁵⁷

Pendidikan merupakan tahapan perubahan sikap dan tingkah laku individu, kelompok individu sebagai upaya mendewasakan manusia melalui usaha, pendidikan dan pelatihan.⁵⁸ Sebagaimana disampaikan Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah daya dan upaya guna memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak.⁵⁹ Ditegaskan dalam undang-undang RI No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Makna pendidikan jika dikaitkan dengan Islam, sebagaimana dirumuskan Jalaludin tentang pendidikan Islam bahwa :

“Sebagai usaha pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal sesuai dengan statusnya, dengan berpedoman kepada-syariat Islam yang disampaikan oleh rasulullah yang setia dengan segala aktifitasnya guna tercipta suatu kondisi kehidupan

Hamzah B.Uno Dan Nina Lamatenggo. *Landasan-Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016. h 3

Chairul Anwar. *Hakikat-Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta: Suka Press). 2014. h 68

M. Mahbubi. *Pendidikan Karakter Aswaja*. (Yogyakarta: putaka ilmu Yogyakarta). 2013. h 57



islami yang ideal, selamat, aman, sejahtera dan berkualitas serta memperoleh jaminan (kesejahteraan) hidup di dunia dan jaminan bagi kehidupan yang baik di akhirat”.⁶⁰

Menurut Achmadi, pendidikan Islam diartikan semua upaya untuk menjaga dan mengembangkan fitrah manusia dan segala sumber daya manusia untuk menuju terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil) selaras dengan moral islami, yakni untuk membentuk manusia yang beriman serta bertakwa, memiliki kompetensi yang terimplementasi dalam hubungan dengan Allah Swt, sesama manusia beserta alam lingkungannya.⁶¹

Sedangkan moderasi Islam atau moderasi beragama itu merupakan upaya untuk memelihara dan mengembangkan manusia yang sesuai fitrahnya serta sumber daya manusia dengan menjalankan ajaran agama. Kemajemukan dalam masyarakat, pendidikan Islam yang moderat dan inklusif adalah senjata yang paling ampuh untuk mengatur agar tidak terjadi radikalisme.⁶² Melalui pendidikan moderat akan melahirkan generasi yang toleran serta menghargai perbedaan dalam masyarakat yang majemuk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaludin. *Teologi Pendidikan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada). 2013.h 72

Achmad. *Idiologi Pendidikan-Islam Paradigma Humanism Teosentris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2015. h 28-29

Alam M. *Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi*. 2017. h 36



f. Macam-macam Moderasi Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Moderasi dalam Akidah

Akidah merupakan sistem keimanan hamba secara total terhadap wujud sang pencipta berikut perangkat ajaran yang diturunkannya. Hal ini merupakan sebuah dimensi esoterik (Akidah) yang memuat aturan paling dasar menyangkut system keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap entitas Allah SWT sebagai pencipta alam semesta. Lebih dari itu, pemaknaan iman secara benar dan tulus dalam Islam dimaksudkan untuk dapat menstimulasi sisi spiritualisme keagamaan paling asasi dalam wujud penghambaan dan pengabdian secara total kepada Allah SWT. Untuk itu harus kita ketahui bahwa Akidah berasal dari akar kata Bahasa arab I'tiqad yang berarti keyakinan atau kepercayaan. Akidah, dengan begitu, mengandung perangkat keimanan dan keyakinan akan adanya Sang Pencipta jagad raya dengan kekuasaan mutlak yang dimilikinya. Akidah pun dapat didiversifikasikan dalam empat istilah yaitu Akidah ketuhanan, Akidah Kenabian, Akidah Kerohanian, dan Akidah Kegaiban.⁶³

Akidah yang dimaksud disini, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mahmud Syaltut, adalah sesuatu yang menuntut keimanan yang disertai keraguan dan kesamaran, yang pertama kali didakwakan oleh Rasulullah, dan merupakan materi dakwah setiap rasul. Kemoderasian

Zuhairi Misrawi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara)

akidah Islam merupakan sebuah realita yang diakui oleh banyak pihak.

Akidah Islam memiliki ajaran-ajaran yang moderat. Ciri-ciri yang tampak adalah bahwa akidah Islam serasi dengan fitrah dan akal, mudah dan terang, tidak ada unsur kerancuan dan paradoksal, abadi, dan tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan. Moderasi ajaranajarannya terlihat dalam pemaparan tentang pokok-pokok keimanan seperti ketuhanan, kenabian, malaikat, dan kitab suci. Pemaparannya berada ditengah-tengah antara dua kutub ekstrim akidah Yahudi dan akidah Nasrani. Ini membuktikan dengan jelas bahwa akidah Islam adalah ajaran yang benar-benar bersumber dari Allah SWT.

2. Moderasi dalam Syari'ah

Kata syariat mengandung pemaknaan beragam baik dari segietimologi maupun terminologi. Makna etimologi syariat adalah tempat mengalirnya air atau sebuah jalan setapak menuju sumber air. Sedangkan menurut terminologinya secara luas, syariat bisa diidentikkan dengan ad-din (Islam) itu sendiri. Syariat adalah panduan hukum, baik menyangkut hubungan hamba dengan Tuhan maupun hubungan manusia dalam berinteraksi social sehari-hari.

Syariah terbagi menjadi dua macam, yaitu syariah dalam makna yang luas dan syariah dalam makna sempit. Syariah dalam makna luas, mencakup aspek akidah, akhlak, dan amaliah, yaitu mencakup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan norma agama Islam, yang meliputi seluruh aspek doctrinal dan aspek praktis. Adapun syariah dalam makna sempit merujuk kepada aspek praktis (amaliah) dari ajaran Islam, yang terdiri dari norma-norma yang mengatur tingkah laku konkret manusia seperti ibadah, nikah, jual beli, perkara dipengadilan, dan lain-lain. Adapun untuk pembinaan syariah yang merupakan moderasi Islam sebagai berikut:

a. Tidak menyulitkan

Syariat Islam ditetapkan untuk memberi kemudahan kepada pemeluknya dan tidak mempersulit dalam pelaksanaannya, selama tidak mendatangkan mudarat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana disebutkan dalam surah Al Hajjayat 78.⁶⁴ Ayat tersebut menerangkan bahwa yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, bukanlah agama yang sempit dan sulit tetapi adalah agama yang lapang dan tidak menimbulkan kesulitan kepada hamba yang melakukannya.

b. Menyedikitkan beban

Menyedikitkan beban itu merupakan sesuatu hal yang logis bagi tidak adanya kesulitan, karena didalamnya banyaknya beban berakibat menyempitkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). 1990. h.523

3. Moderasi dalam Akhlak

Dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk, tidak semua teman kita berasal dari agama yang sama. Ada kalanya ia berasal dari agama lain. Dalam hal ini, Islam menggariskan akhlak bergaul dengan teman non Muslim. Agama memang tidak dapat dipaksakan kepada orang lain. Tiap- tiap orang mempunyai hak untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Allah swtberfirman dalam QS. Al-Kafirun (109): 6. Akhlak di sini tidak hanya berlaku kepada teman yang berlainan agama, tetapi juga kepada teman yang berlainan kelompok, aliran, atau pun golongan tertentu. Dalam kontek sini, kita tetap dianjurkan bersikap toleran kepada mereka.

4. Moderasi dalam Bidang Politik (Peran Kepala Negara)

Adalah amat naif bila ada Negara tanpa pemimpin atau kepala Negara. Maka dalam Islam, kepala Negara atau kepala pemerintahan itu wajib adanya dan memiliki sikap kuat dan amanah. Para penguasa di Negara kita harus menyadari bahwa mereka hidup di tanah air Islam dan memerintah orang-orang yang mayoritas Islam. Adalah hak setiap bangsa untuk memiliki pemerintahnya yang menyeluruh. Hak mereka pula, memiliki undang-undang dasar serta peraturan-peraturan yang menggambarkan tentang kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, serta adat- istiadat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mereka yang mengaku sebagai orang Islam, tetapi menolak hukum Islam, maka perbuatan mereka ini tidak dapat diterima oleh akal atau pun diridhai oleh suatu agama. Sebagian ada yang menolak agama secara terang-terangan dan berseru agar orang mengikuti saja Timur dan Barat. Dia tidak ingin Islam memiliki ruangan apapun untuk mengungkapkan tentang dirinya sendiri walau pun itu hanya berupa sudut kecil.

h. Ciri dan Karakteristik Moderasi Islam

Islam adalah agama yang moderat dalam pengertian tidak mengajarkan sikap ekstrim dalam berbagai aspeknya. Posisi pertengahan menjadikan anggota masyarakat tersebut tidak memihak ke kiri dan ke kanan, hal mana mengantar manusia berlaku adil. Posisi itu juga menjadikan dapat menyaksikan siapa pun dan dimana pun. Allah menjadikan umat Islam pada posisi pertengahan agar menjadi saksi atas perbuatan manusia yakni umat yang lain.

Moderasi mengundang umat Islam untuk berinteraksi, berdialog dan terbuka dengan semua pihak (agama, budaya, dan peradaban), Karena mereka tidak dapat menjadi saksi atau berlaku adil jika mereka tertutup atau menutup diri dari lingkungan dan perkembangan global. Untuk lebih detailnya, dibawah ini akan dijelaskan tentang beberapa ciri- ciri dan karakteristik moderasi dalam Islam, antara lain.⁶⁵

Op Cit. Abdullah Munir. 2020. h 57-62





1. Memahami Realita

Ungkapan bijak menyatakan bahwa dalam hidup ini tidak ada yang tetap atau tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Demikian halnya dengan manusia adalah makhluk yang dianugerahi Allah potensi untuk terus berkembang. Konsekuensi dari pemberian potensi tersebut adalah bahwa manusia akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Sejak periode awal perkembangan Islam, sejarah telah mencatat bahwa banyak fatwa yang berbeda karena disebabkan oleh realitas kehidupan masyarakat yang juga berbeda. Diera modern banyak dijumpai karena realitas kehidupan masyarakat yang berbeda, maka melahirkan fatwa yang juga berbeda. Sebagai contoh adalah apa yang terjadi di beberapa lembaga fatwa terkemuka di Negara yang minoritas muslim untuk mengambil pandangan yang berbeda dengan apa yang selama ini dipahami dari kitab-kitab fikih.

Suku bangsa yang berbeda-beda dan pengalaman sejarah masing-masing bangsa yang juga berbeda-beda sedikit banyak berpengaruh dalam hal mengekspresikan sikap beragama. Sebagai contoh realitas kaum Muslim Indonesia menerima ajaran Islam untuk pertama kalinya diajarkan oleh para pendakwah yang dikenal dengan wali songo yang menggunakan pendekatan kultural untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Dengan pendekatan ini adalah pendekatan yang moderat karena sesuai dengan realitas masyarakat saat itu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Memahami Fikih Prioritas

Ciri lain dari ajaran Islam yang moderat adalah pentingnya menetapkan prioritas dalam berama. Dengan mengetahui tingkatan prioritas amal maka seorang Muslim akan dapat memilih mana amal yang paling penting diantara yang penting, yang lebih utama diantara yang biasa dan mana yang wajib di antara yang sunnah. Alquran secara tegas menyatakan bahwa prioritas dalam melakukan amalan agama haruslah diketahui dan diamalkan bagi setiap Muslim. Sebagai contoh dalam hal ini antara lain adanya khilafah dalam amalan-amalan ajaran agama, khususnya yang berkaitan dengan masalah fikih. Sering kali seseorang bersikap ekstrim dalam berpegang kepada salah satu madzhab fikih untuk amalan yang hukumnya sunnah, dan menyalahkan pihak lain yang berbeda, sehingga memunculkan pertentangan dan permusuhan. Kalau orang tersebut memahami fikih prioritas dengan baik, maka hal itu tidak terjadi. Karena menjaga persaudaraan dengan sesama Muslim adalah wajib hukumnya, sedangkan amalan yang dipersilahkan hukumnya sunnah. Sikap moderat ajaran Islam tidak akan muncul apabila seseorang tidak memahami fikih prioritas.

3. Menghindari Fanatisme Berlebihan

Tidak jarang orang mencela sikap fanatic atau yang kemudian dikenal dengan istilah fanatisme. Celaan itu bisa pada tempatnya dan bisa juga tidak karena fanatisme dalam pengertian bahasa sebagaimana oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keyakinan atau

kepercayaan yang terlalu kuat terhadap ajaran (politik, agama, dan sebagainya). Sifat ini bila menghiasi diri seseorang dalam agama dan keyakinan dapat dibenarkan bahkan terpuji.

Untuk menghindari fanatisme yang berlebihan maka kerukunan hidup antar pemeluk agamayang berbeda dalam masyarakat yang plural harus diperjuangkan dengan catatan tidak mengorbankan akidah. Maka jelaslah bahwa fanatik adalah sesuatu yang buruk. Alquran hadir salah satu misinya adalah untuk menghilangkan sikap fanatik tersebut.

4. Mengedepankan Prinsip Kemudahan dalam Beragama

Semua sepakat bahwa Islam adalah merupakan agama yang mudah serta mencintai dan menganjurkan kemudahan. Banyak argument yang dapat dituliskan menyangkut hal tersebut. Secara umum para ulama membagi kemudahan ajaran Islam menjadi dua kategori yaitu:

Pertama, kemudahan yang asli; kemudahan yang memang merupakan ciri khas dari ajaran Islam yang memang moderat dan sesuai dengan naluri manusia.

Kedua, kemudahan yang dikarenakan ada sebab yang memudahkan lagi. Sebagai contoh adalah seseorang yang sedang dalam perjalanan/musafir maka mendapat kemudahan untuk melakukan salat secara jamak dan qasar. Demikian juga diperbolehkan untuk tidakberpuasa dibulan Ramadhan bagi yang safar atau sakit dan masih banyak contoh lainnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memahami Teks-teks Keagamaan Secara Komprehensif

Salah satu metode tafsir yang dapat membantu menafsirkan ayat-ayat Al-Qu'an secara komprehensif adalah metode tematik. Metode ini adalah salah satu metode yang dinilai paling objektif, dikatakan objektif karena seolah Alquran dipersilahkan untuk menjawab secara langsung setiap masalah yang disodorkan oleh seorang mufasir. Dengan memahami ayat-ayat Alqur'an secara komprehensif maka akan menghasilkan pengertian yang lengkap dan utuh yang pada gilirannya dapat memperlihatkan ajaran Islam yang moderat.

6. Keterbukaan dalam Menyikapi Perbedaan

Ciri lain ajaran Islam yang moderat adalah sangat terbuka dalam menyikapi perbedaan baik dalam intern umat beragama maupun antar umat beragama yang berbeda. Prinsip ini di dasari pada realitas bahwa perbedaan pandangan dalam kehidupan manusia adalah suatu keniscayaan. Dalam realitasnya sering kali perbedaan yang terjadi diantara manusia dapat menimbulkan permusuhan dan ini pada gilirannya akan menimbulkan kelemahan serta ketegangan antar mereka. Disisi lain manusia dianugerahi Allah kemampuan untuk dapat mengola aneka perbedaan tersebut menjadi kekuatan mana kala dapat disinergikan. Untuk dapat bersinergi maka diperlukan sikap terbuka, disinilah peran ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk terus melakukan upaya-upaya perbaikan guna menjadikan perbedaan tersebut bukan sebagai titik awal perpecahan melainkan menjadi berkah untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendinamisir kehidupan manusia memang ditakdirkan sebagai makhluk sosial. Dari analisa kebahasaan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah dengan memiliki sifat ketergantungan kepada pihak lain sampai akhir perjalanan hidupnya, bahkan melampaui hidupnya di dunia ini.

7. Komitmen Terhadap Kebenaran dan Keadilan

Ciri lain ajaran Islam yang moderat adalah adanya komitmen untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Kebenaran dan keadilan yang dimaksud bukan saja eksklusif bagi umat Islam, melainkan juga bagi seluruh manusia secara universal. Perintah menegakkan keadilan dan larangan mengikuti hawa nafsu (semata), pada hakikatnya adalah upaya pemeliharaan martabat kemanusiaan sehingga tidak terjatuh ketingkat nabati atau hewani.

Pengkhususan larangan tersebut kepada seorang pemimpin masyarakat dapat dipahami jika dikaitkan dengan kedudukannya sebagai pemegang kekuasaan dalam masyarakat. Seorang pemimpin masyarakat yang hanya mengikuti dorongan hawa nafsunya tidak saja merugikan dirinya (menjatuhkan martabatnya), tetapi juga dengan kepandaian dan kekuasaan yang dimilikinya akan menjadikan anggota masyarakat yang dipimpinnya sebagai korban hawa nafsunya.

3. Dasar-dasar Keislaman

Islam merupakan agama samawi yang memiliki ajaran yang sangat sempurna. Segala masalah diatur dalam Islam, sehingga tidak ada satu pun masalah yang tidak ada ketentuannya dalam Islam. Kesempurnaan Islam ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjang oleh ketiga sumber ajarannya, yakni al-Quran dan Sunnah sebagai sumber ajaran pokoknya serta ijthad sebagai sumber penegkapnya. Untuk memahami ajaran Islam secara keseluruhan memang dibutuhkan waktu yang tidak sebentar. Tidak banyak umat Islam yang mengetahui ajaran Islam secara menyeluruh, bahkan masih banyak umat Islam yang hanya menganut Islam secara formal saja dan sama sekali tidak mengetahui ajaran Islam.

Untuk mendasari pemahaman Islam yang lebih luas, perlu dipahami dulu dasar-dasar Islam atau yang sering disebut kerangka dasar ajaran Islam. kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Tiga kerangka dasar ajaran Islam ini sering juga disebut dengan tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam⁶⁶

Kalau dikembalikan pada konsep dasarnya, tiga kerangka dasar Islam di atas berasal dari tiga konsep dasar Islam, yaitu iman, islam, dan ihsan. Dari tiga konsep dasar ini para ulama mengembangkannya menjadi tiga konsep kajian. Konsep iman melahirkan konsep kajian aqidah; konsep islam melahirkan konsep kajian syariah; dan konsep ihsan melahirkan konsep kajian akhlak.

a. Aqidah

Secara etimologis, aqidah berarti ikatan, sangkutan, keyakinan. Aqidah secara teknis juga berarti keyakinan atau iman. Dengan demikian,

Marzuki. *Kerangka Dasar Ajaran Islam*. Universitas Negeri Yogyakarta. H, 75



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aqidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) Islam dan menjadi sangkutan semua hal dalam Islam. Aqidah juga merupakan sistem keyakinan Islam yang mendasar seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupannya. Aqidah atau sistem keyakinan Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut dengan rukun iman yang enam. Adapun kata iman, secara etimologis, berarti percaya atau membenarkan dengan hati.

Sedang menurut istilah syara', iman berarti membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lidah, dan melakukan dengan anggota badan.

Dengan pengertian ini, berarti iman tidak hanya terkait dengan membenaran dengan hati atau sekedar meyakini adanya Allah saja, misalnya. Iman kepada Allah berarti meyakini bahwa Allah itu ada; membuktikannya dengan ikrar syahadat atau mengucapkan kalimat-kalimat dzikir kepada Allah; dan mengamalkan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Inilah makna iman yang sebenarnya, sehingga orang yang beriman berarti orang yang hatinya mengakui adanya Allah (dzikir hati), lidahnya selalu melafalkan kalimat-kalimat Allah (dzikir lisan), dan anggota badannya selalu melakukan perintah-perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya (dzikir perbuatan).

b. Syariah

Secara etimologis, syariah berarti jalan ke sumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan ke arah sumber pokok bagi kehidupan. Secara terminologis syariah berarti semua peraturan agama yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh Allah untuk kaum Muslim baik yang ditetapkan dengan al-Quran maupun Sunnah Rasul.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kajian syariah tertumpu pada masalah aturan Allah dan Rasul-Nya atau masalah hukum. Aturan atau hukum ini mengatur manusia dalam berhubungan dengan Tuhannya (hablun minallah) dan dalam berhubungan dengan sesamanya (hablun minannas). Kedua hubungan manusia inilah yang merupakan ruang lingkup dari syariah Islam. Hubungan yang pertama itu kemudian disebut dengan ibadah, dan hubungan yang kedua disebut muamalah. Ibadah mengatur bagaimana manusia bisa berhubungan dengan Allah. Dalam arti yang khusus (ibadah mahdlah), ibadah terwujud dalam rukun Islam yang lima, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadah (persaksian), mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan pergi haji bagi yang mampu. Sedang muamalah bisa dilakukan dalam berbagai bentuk aktivitas manusia dalam berhubungan dengan sesamanya.

c. Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sinonim dari kata akhlak ini adalah etika, moral, dan karakter. Sedangkan secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran. Dari pengertian tersebut jelaslah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kajian akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia) atau sebaliknya bernilai buruk (tercela). Yang dinilai di sini adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, yakni dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya, yakni dalam bermuamalah atau dalam melakukan hubungan sosial antar manusia, dalam berhubungan dengan makhluk hidup yang lain seperti binatang dan tumbuhan, serta dalam berhubungan dengan lingkungan atau benda-benda mati yang juga merupakan makhluk Tuhan. Secara singkat hubungan akhlak ini terbagi menjadi dua, yaitu akhlak kepada Khaliq (Allah Sang Pencipta) dan akhlak kepada makhluk (ciptaan-Nya).

Akhlak merupakan konsep kajian terhadap ihsan. Ihsan merupakan ajaran tentang penghayatan akan hadirnya Tuhan dalam hidup, melalui penghayatan diri yang sedang menghadap dan berada di depan Tuhan ketika beribadah. Ihsan juga merupakan suatu pendidikan atau latihan untuk mencapai kesempurnaan Islam dalam arti sepenuhnya (kaffah), sehingga ihsan merupakan puncak tertinggi dari keislaman seseorang.⁶⁷

4. Program Basic Keislaman

Program pembinaan basic keislaman merupakan program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar keislaman. Adanya program pembinaan basic keislaman ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam memperkuat keimanan dengan ilmu- ilmu keislaman terutama mengenai ibadah praktis dan juga mampu membaca, menghafal dan

Ibid, Marzuki. H, 78-80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami al-Qur'an dengan baik serta membentuk akhlak mahasantri yang islami, kuat, dan terhindar dari segala bentuk penyimpangan-penyimpangan perilaku yang dapat mencoreng nama baik pribadi, keluarga maupun instansi serta bangsa maupun negara.

Program basic keislaman terdiri atas pembelajaran fiqih dan praktek ibadah, Al-Quran, pembelajaran moderasi beragama, kitab kuning, dan psikospiritual program ini dikhususkan bagi mahasiswa baru, dan dilaksanakan selama dua semester atau satu tahun.

5. Hubungan Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dengan Pembinaan *Basic* Keislaman

Dasar moderasi beragama bersumber dari Al-Quran, Al-Quran merupakan sumber dasar dalam pembinaan *basic* keislaman. Pembinaan *basic* keislaman yang ditujukan kepada mahasiswa mencakup pembelajaran. Pembelajaran tersebut berakar dari turunan *basic* atau dasar keislaman yakni ibadah, syari'ah dan akhlak.

Impelementasi pembelajaran materi moderasi beragama sebagai upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana bersikap toleransi ditengah-tengah kemajemukan paham dalam beragama. Dikaitkan dengan pembinaan *basic* keislaman, diharapkan kepada mahasiswa setelah mendapatkan pembinaan terkait dasar-dasar islam, diharapkan nantinya tidak menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang tidak terbuka atas pendapat siapapun dalam praktek beragama. Namun sebaiknya, mahasiswa



menjadi terbuka atas semua pendapat namun tetap teguh dengan pendiriannya dalam beragama.

5. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang sudah diteliti oleh orang lain terkait variabel yang akan penulis teliti

1. Tesis Eko Nur Wibowo Tahun 2022, Dengan judul “Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Beragama (Studi di Pondok Pesantren Darul Afkar, Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)”. Penelitian ini memperoleh hasil, pertama, Pondok Pesantren Darul Afkar termasuk pondok tradisional dengan kurikulum pembelajaran ditentukan oleh pondok secara mandiri. Metode pembelajaran yaitu metode keteladanan, sorogan dan bandongan, ceramah, musyawarah, dan muazakarah/diskusi ilmiah. Referensi pembelajaran dipilih oleh Kiyai dan bersifat moderat. Beberapa kitab yang dikaji di pondok di antaranya kitab Fath al-Qarib, Sa’lim al-Muta’alim, Kimiya Assa’adah dan Ihya Ulumuddin. Unsur moderat lainnya yaitu adanya pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai dakwah. Kedua, hasil dari proses pendidikan di pondok tersebut tercermin dari adanya pola integrasi inklusif dan spiritual transformatif dalam hal keilmuan dan praktiknya. Selain itu tercermin nilai-nilai moderat seperti sikap inklusif, toleran, mahabah/cinta, anti kekerasan, kerja keras dan sederhana, serta sikap kritis, kreatif maupun inovatif.⁶⁸

⁶⁸ Eko Nur Wibowo. *Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Beragama (Studi Di Pondok Pesantren Darul Afkar, Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)*. Tesis. Surakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tesis Muhyiddin Mas Rida tahun 2022, dengan judul “Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an Dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas” Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta. Dalam penelitian ini ditemukan, bahwa di antara penyebab siswa kurang bersikap moderat, karena penyampaian materi tentang moderasi beragama sangat minim dalam Kurikulum 2013 PAI. Selain itu, penyampainnya juga masih sangat global dan tidak spesifik, dan hanya sebatas pada praktiknya. Moderasi beragama juga tidak dijadikan acuan dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi penanaman nilai-nilai moderasi beragama di kalangan para siswa.⁶⁹
3. Tesis Mochamad Hasan Mutawakkil tahun 2020, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Beragama Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib”. Jurusan pendidikan Agama Islam Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pendidikan moderasi beragama mengarah pada sikap menjunjung tinggi toleransi dan keadilan sesama umat beragama serta tidak merasa benar sendiri dan tidak menyalahkan orang lain. Moderasi beragama sejatinya lampu yang

⁶⁹ Muhyiddin Mas Rida. *Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an Dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas*. Tesis. Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta. 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyinari seorang hamba untuk berjalan melakukan ajaran islam dengan baik dan toleran.⁷⁰

4. Vita Santa Kusuma Chrisantina, *Edutraind: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* Vol. 5, No. 2, Tahun 2021 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian ini menyatakan, pengembangan nilai-nilai moderasi beragama yang masih mentah dapat dikembangkan menjadi 32 nilai yang lebih aplikatif untuk memudahkan pemahaman peserta didik mengenai moderasi beragama. Materi yang berisi nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam software Videoscript sehingga lebih menarik minat peserta didik untuk belajar. Tahapan pembangunan nilai-nilai karakter yakni pengetahuan, pemahaman, penyadaran, aktivitas dan implementasi sikap. Hasil pendidikan moderasi beragama menunjukkan hasil post test yang signifikan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pengembangan pembelajaran pendidikan moderasi beragama yang lebih konkrit sehingga mempermudah pemahaman peserta didik.⁷¹

5. Bestriani. *Jurnal Incare : International Journal Of Educational Resources*, Vol 2 No 6, Tahun 2022 Dengan Judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0” Hasil

Mochamad Hasan Mutawakkil. *Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Beragama Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*. Tesis. Malang: Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim. 2020

Vita Santa Kusuma Chrisantina. Efektivitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Edutraind: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. Vol. 5, No. 2, 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelusuran Lapangan Yang Telah Dilakukan Sebelumnya, Bahwa Pembelajaran Pai Belum Secara Terpadu Menekankan Kepada Proses Edukasi Sosial. Namun Untuk Membentuk Siswa Yang Saleh Secara Individual Vertikal (Habl Min Allah), Namun Belum Kepada Sosial-Horizontal (Habl Min Nas). Dan Juga Pembelajaran Pai Hanya Berorientasi Kepada Konsep-Konsep Dasar Ajaran Islam. Metode Yang Digunakan Dalam Penulisan Makalah Ini Adalah Metode Kepustakaan. Mengambarkan Dan Menginterpretasikan Sebuah Fenomena Secara Teoretis Berdasarkan Kajian-Kajian Kepustakaan. Mengkaji Mengenai Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Dari Segi Kurikulum, Pendidik, Materi, Media Dan Metode, Evaluasi. Ditujukan Guna Membangun Komunikasi Yang Baik Dan Terarah Dan Berusaha Untuk Berpikir Kritis Ini Merupakan Arah Cara Untuk Membentuk Dari Genarsi Muda Yang Berpikir Global Dan Berprilaku Lokal.⁷²

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas, yakni Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama dalam Program Pembinaan Basic Keislaman di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Kerangka Berpikir

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi menurut KBBI yaitu

⁷² Destriani. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *Jurnal Incare : International Journal Of Educational Resources*. V01 2 No 6, 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“pelaksanaan/penerapan”. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga Pemerintah dan kehidupan kenegaraan.⁷³

Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau adalah pesantren tinggi yang berfungsi memberikan pendidikan tambahan (suplemen) dan mengarahkan sebagian besar tugasnya pada pembinaan, pengembangan dan pendalaman spritual islam bagi mahasiswa.⁷⁴ Salah satu program Ma’had Al-Jami’ah tersebut adalah program pembinaan basic keislaman. Program basic keislaman merupakan program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar keislaman keislaman pada mahasiswa. Salah satu bagian dari program tersebut adalah pembelajaran moderasi beragama. Pembelajaran moderasi beragama ini bertujuan agar mahasiswa memiliki sikap moderat dalam beragama, memahami tentang ekstrim dan radikal. Serta memiliki wawasan yang luas dalam segala aspek beragama.

Permasalahannya pembelajaran dilakukan secara daring kurang efektif karena terkendala jaringan yang kurang mendukung menyebabkan terputusnya koneksi dan materi pembelajaran hal tersebut dapat menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

⁷³ Moh Husna Zakaria. Tesis, Jawa Barat. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di Sman 1 Bandung)*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam. hal 39.

⁷⁴ *Op Cit.* Buku Pendamping Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca permasalahan diatas solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pembelajaran moderasi beragama secara offline. kemudian ustadz-ustadzah harus berfikir aktif dan kreatif dalam mengimplementasikan pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat terwujud, memastikan pembelajaran tersebut terimplementasi dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran moderasi beragama.

Berangkat dari hal tersebut maka adapun indikator yang akan diteliti untuk digali terkait dengan implementasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program pembinaan basic keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Indikator perencanaan yang akan diteliti yaitu terkait bagaimana latar belakang tujuan diadakannya program basic keislaman dan pembelajaran moderasi beragama, kurikulum yang telah disiapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah, perencanaan ustadz/ustadzah pembimbing, seperti silabus, materi, media, metode dan alokasi waktu yang digunakan.

2. Pelaksanaan

Indikator pelaksanaan terkait efektifitas proses belajar mengajar, keaktifan mahasiswa, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

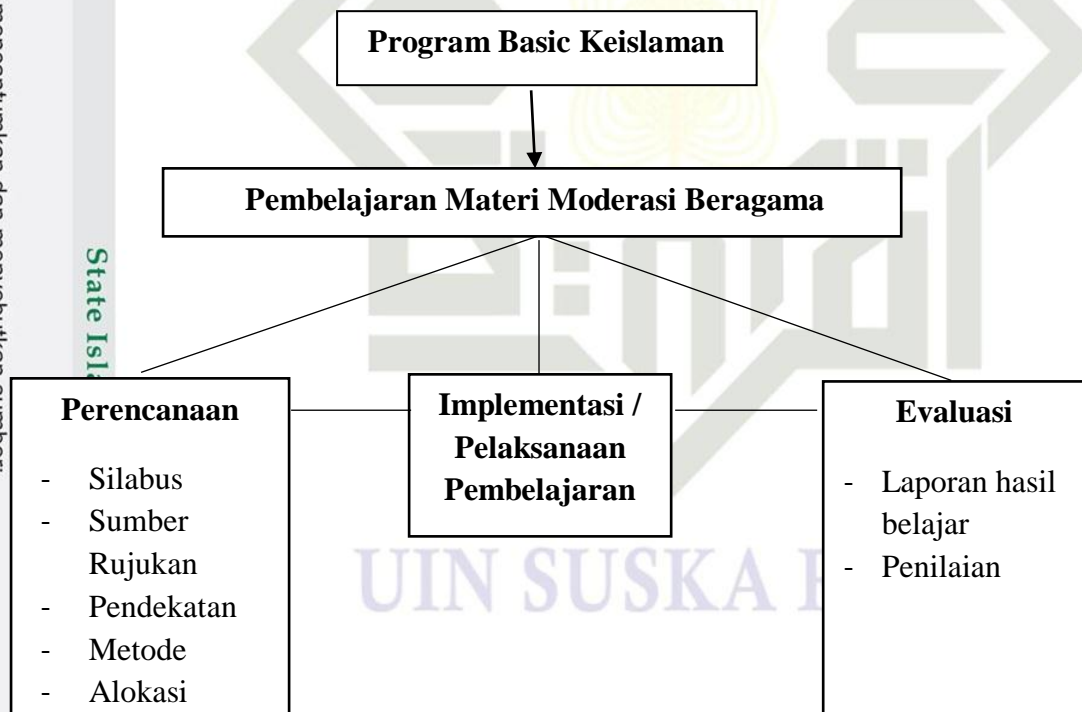
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi

Indikator evaluasi yang akan ditemukan yaitu terkait penilaian dan laporan hasil belajar.

Berdasarkan deskripsi konsep berpikir tersebut bahwa adanya usaha ustadz-ustadzah untuk mengimplementasikan dan menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran moderasi beragama yang tertuang dalam program pembinaan basic keislaman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Gambar 2.1
Konsep Berpikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk meneliti objek, mencari dan mengumpulkan data dan informasinya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dilapangan yang diteliti. Untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi dilapangan.⁷⁵

Penelitian implementasi pembelajaran moderasi beragama dalam program Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang didapatkan nantinya dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jl. HR. Soebrantas No. 155 Km 15, Simpang Baru, Kel. Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai bulan Januari sampai Maret 2023.

Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press). 2003. h. 73

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2022			2023				
		Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	■							
2.	Perbaikan Proposal		■						
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Pengumpulan Data				■	■	■		
5.	Pengelolaan Data					■			
6.	Pembuatan Laporan							■	
7.	Prsentasi hasil/sidang								■

Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai subjek dari mana data diperoleh. Sumber data disebut juga dengan responden yang memberikan informasi terkait data yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden terkait materi moderasi beragama dan program basic keislaman. Responden tersebut antara lain: kepala Ma'had Al-Jami'ah, sekretaris, musyrif/musyrifah 11 orang, muwajjih/ muwajjihah 3 orang, pengajar 47 dan mahasantri 200 orang

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang memperkuat data primer yang berkaitan dengan materi moderasi beragama dan program basic keislaman. Sumber data tambahan baik dari buku, jurnal-jurnal, majalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah, internet, arsip dan dokumen pribadi terkait penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Peneliti mengamati langsung program sebagai subjek yang akan diteliti yaitu ustadz/ustadzah pembimbing dan mahasiswa dalam melaksanakan objek penelitian yaitu implementasi pembelajaran moderasi beragama tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti. Dengan berpanduan pada format atau indikator yang akan diteliti dan faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam pengimplementasian pembelajaran moderasi beragama.⁷⁶

2. Teknik Wawancara

Peneliti akan mengumpulkan data atau informasi tentang objek penelitian dengan cara melakukan wawancara secara seksama sedetail mungkin kepada informan kunci dan informan pendukung, informan kunci atau utama dalam penelitian ini adalah para ustadz/ustdzah dan informan pendukung adalah mahasiswa, kepala Mahad Al-Jam'iah dengan berpanduan pada format wawancara atau pertanyaan yang akan di ajukan peneliti terhadap variabel penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi melalui dokumen-dokumen yang

⁷⁶ Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2012), h.50

berkaitan dengan objek penelitian yaitu implementasi pembelajaran moderasi beragama. Dokumen yang akan didapat kan informasi atau data adalah seperti: program Ma'had Al-Jami'ah terkait Pembinaan Basic Keislaman, Silabus yang telah dibuat oleh para ustadz/ustadzah, laporan evaluasi, buku penilaian mahasiswa dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan pembelajaran moderasi beragama.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, menganalisis data merupakan proses pekerjaan peneliti terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Data tersebut disatukan dalam pengelompokkan, dipilah-pilih, menentukan pola, mensintesis data, menentukan mana data yang penting yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan digambarkan dan diinformasikan kepada orang lain.⁷⁷ Jadi menganalisis data adalah proses penggabungan dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan uraian satuan yang dapat memberi suatu tema untuk merumuskan suatu hipotesis kerja yang disampaikan oleh data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah peneliti menganalisis data yaitu (1) mereduksi atau menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, (2) *display* data (penyajian data) dalam bentuk narasi dengan melakukan rangkuman inti, proses dan penyatuan, (3) menyusun dalam satuan-satuan

⁷⁷ Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2008, h





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil memberi pengkodean, (4) penarikan kesimpulan dengan teknik induktif.⁷⁸

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti dengan kondisi yang sejujurnya. Analisis berdasarkan data yang dikumpulkan menjadi satu, lalu dikembangkan pola hubungan tertentu, kemudian jadikan hipotesis, selanjutnya disempurnakan dengan data pendukung, dan terakhir membuat kesimpulan.⁷⁹

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian implementasi pembelajaran moderasi beragama dalam program pembinaan basic keislaman di ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau ini adalah teknik deduktif dan induktif. Dalam hal ini peneliti mengolah data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengelompokkan dan direduksi yakni data yang ada dirangkum untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian yang diinginkan. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yakni teks naratif. Dalam hal ini peneliti menguraikan hasil wawancara dan menjabarkannya secara eksplisit sehingga diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada. Berbagai penyajian data yang sudah dipaparkan, selanjutnya dibuat kesimpulannya untuk mendapatkan poin-poin dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan. Namun demikian, apabila hasil penelitian masih belum dicapai

⁷⁸ Miles, Matthew B and A Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. (London: Sage publication) 1994. h.119

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2014. h. 55



secara implisit, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian di lapangan guna mencari data dan bukti tambahan sebagai memperkuat hasil penelitian.

Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (kreadibility), (2) keteralihan (transferability), (3) kebergantungan (dependability), (4) kepastian (konfrmability).⁸⁰ Kreadibilitas data merupakan suatu sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan bab di atas, dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program basic keislaman di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut antara lain:

1. **Perencanaan Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Langkah awal yang dilakukan adalah tahap perencanaan, proses perencanaan yang telah dilakukan oleh pihak Ma'had adalah membuat kurikulum moderasi beragama dan menyiapkan silabus untuk para asatidz, menyiapkan kelompok kelas mahasiswa, ustadz/ustadzah pengajar moderasi beragama menyiapkan materi tambahan atau pendukung dari berbagai sumber, menyiapkan perangkat pembelajaran seperti media online dan membuat jadwal pembelajaran.

2. **Pelaksanaan Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pada proses pelaksanaan, pembelajaran dilakukan oleh para pengajar merujuk pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silabus yang telah dibuat, para pengajar membuat pengalaman belajar pada mahasiswa dengan kreatifitasnya masing-masing, dan pengajar lebih banyak merangsang keaktifan mahasiswa dalam beragumen dengan memberikan penugasan berupa makalah, membuat video tentang moderasi dan meriview video tentang konflik. dengan begitu akan tercipta sikap toleransi dan saling menghargai. Karena pada intinya keberhasilan dalam suatu pembelajaran adalah terjadinya perubahan sikap pada peserta didik. Terlebih lagi dalam pembelajaran moderasi beragama ini.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran materi moderasi beragama ini adalah adanya pelatihan atau seminar yang dilakukan oleh pihak Ma'had kepada para pengajar dan juga keikutsertaan mahasiswa yang diwajibkan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk ujian munaqosah.

Kemudian faktor penghambatnya keterbatasan ruang dan sebagian besar pembelajaran dilakukan secara online maka rentan terjadinya kendala eksternal jaringan yang menyebabkan terganggunya keefektifan proses belajar mengajar.

4. Evaluasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Dalam Program Basic Keislaman Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Hassanudin Syarif Hidayatullah Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, evaluasi yang dilakukan oleh pengajar adalah dengan melakukan Penilaian acuan kriteria hasil akhir pembelajaran. Adapun yang mencakup dalam penilaian acuan kriteria yaitu tes, nilai harian, berupa hafalan dan ujian lainnya yang telah ditentukan sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Bapak Azni selaku kepala Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau untuk mempertahankan pencapaian yang sudah diraih dan terus mengembangkan penerapan pembelajaran moderasi beragama dan juga mempertimbangkan agar pembelajaran basic keislaman terutama moderasi beragama menjadi tatap muka
2. Kepada Ustadz/ustadzah pengajar untuk meningkatkan usaha dan keterampilan serta kreativitasnya dalam penerapan pembelajaran materi moderasi bragama
3. Kepada para mahasiswa untuk tetap mempertahankan niat dan sikapnya dalam mengikuti pembelajaran, serta menerapkan ilmu yang di kehidupan pribadi maupun masyarakat
4. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan lebih jauh tentang implementasi pembelajaran materi moderasi beragama dalam program basic keislaman di Ma'had Al-Jami'ah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mardhiah. 2020. Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia, *Jurnal Al-Hikmah Theosifi dan Peradaban Islam*, Vol. 2, No.1
- Abdullah Sani Ridwan. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurrahman Adi Saputera. 2021. Analisis Terhadap Upaya Ma'had Al-Jamiah IAIN Sultan Amai Gorontalo Dalam Proses Pengarusutamaan Dan Pembentukan Sikap Moderasi Beragama Bagi Mahasantriwati. *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama Dan Kebudayaan Islam* Vol.01 No.2
- Achmad. 2015. *Ideologi Pendidikan-Islam Paradigma Humanism Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Adidul Fitriyani Pipit. 2020. "Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia", Jakarta: Badan Litbang dan Diklat
- Al Faruq Umar dan Dwi Noviani. 2021. Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam Pendidikan Agama Islam* Vol. 14 No. 01
- Alam M. 2017. *Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi*.
- Ali, Z. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anwar Chairul. 2014. *Hakikat-Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka Press
- Arifin Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ayu Bela Naj'ma, Dinar & Syamsul Bakri. 2021. Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan, *Jurnal Academica*, Vol. 5 No.2
- Aziz Abdul , dkk, Aceng. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B.Uno Hamzah Dan Nina Lamatenggo. 2016. *Landasan-Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dakri, Syamsul, dkk. 2019. Reviewing the Emergence of Radicalism in Globalization: Social Education Perspectives, *International Journal of Innovation*, Vol.6 No.9.

Buku Pendamping Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau

Dakri, Kamrani. 2015. *Islam Wasathiyah dalam Perspektif Pendidikan*. Banjarmasin.

Dafit, Umi Purwaningsih dkk. 2021. *Moderasi Beragama (Multi Perspektif Pegiat Dan Penstudi Rumah Moderasi Beragama Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Di Kalimantan Tengah)*. Yogyakarta: K-Media.

Dakir & Harles Anwar. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia*. 03 (02): 23.

Danial. 2011. *Menghadirkan Tasawuf Di Tengah Pluralisme Dan Ancaman Radikalisme*. Analisis, XI (1).

Departemen Agama RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Destriani. 2022 . Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *Jurnal Incare : International Journal Of Educational Resources*. Vol 2 No 6.

Edi Sutrisno. 2019. "Aktualisasi Moderasi Bearagama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam* Vol. 12, No. 1

Fahri Mohamad dan Ahmad Zainuri. 2019. Moderasi Beragama di Indonesia. *Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2

Fakhrurrazi. 2018. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Ta'fikir* Vol. XI No. 1.

Fitriani Shofifah. 2020. Keberagaman dan Toleransi Antar Agama Beragama. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 20, No, 2

State Islamic University of Sultan Saifudin Hamid Sultan Syarif Kasim Riau



- Hakim Saipuddin Lukman. 2019. *Moderasi Beragama*. Cet. I ; Jakarta: Kementerian Agama RI
- Mahbullah. 2015. *Dasar-Dasar-Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Heni Wildani. 2020. “Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutaman Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, *Jurnal Bisnis Islam*, Vol. 13, No. 1
- Smail. Tesis 2021. *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di Mts. Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*. Sabang.
- Salaludin. 2013. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Munaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Agama RI. 2021. Dirjen Pendis. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta.
- _____. 2019. *Moderasi Beragama*. Cetakan pertama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI. 2019.
- Lexy J Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahbubi M. 2013. *Pendidikan Karakter Aswaja*. Yogyakarta: putaka ilmu Yogyakarta.
- Mas Rida Muhyiddin. Tesis 2022. *Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an Dalam Kurikulum 2013 PAI Jenjang Menengah Atas*.



Masykhur, Anis dkk. 2019. *Kemenag RI. Gerak Langkah Pendidikan Islam Untuk Moderasi Beragama Potret Penguatan Islam Rahmatan Lil Alamin Melalui Pendidikan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI

Matthew B, Miles and A Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage publication

Mawardi, Zuhairi. 2014. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Munandar Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mufid Muhammad dan Ahmad Tabi'in. 2021. Eksistensi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 20, No. 1.

Muhammad Ali Ash-Shallabi. *Wasathiyyah dalam Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar

Munir Abdullah dkk. 2020. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. Bengkulu : CV. Zigie Utama

Munir Ahmad dan Agus Romdlon Saputra. 2019. Implementasi Konsep Islam Wasathiyyah, Kodifikasia: *Jurnal Penelitian Islam*, Vol, 13 No. 1

Nur Wibowo Eko. Tesis. 2022. *Pendidikan Islam Berasaskan Moderasi Beragama (Studi di Pondok Pesantren Darul Afkar, Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)*.

Nurariyah, Pia, dkk. 2020. *Konstruksi Pendidikan Moderat Melalui Pendidikan Kritis: Studi atas al-Talim wa Tarbiyah fi al-Islam Muthahhari*. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. Vol 2

Nurdin Fauziah. 2021. *Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadits*, *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*: Vol. 18, No. 1.

Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2019.



- Pusat Bahasa Departemen Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Persero Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka
- Purpita Hendro. 1983. Sosiologi Agama. Yogyakarta: Kanisius
- Rahman, Budhy Munawar. 2010. Reorientasi pembaruan Islam: sekularisme, liberalisme, dan pluralisme: paradigma baru Islam Indonesia. Cetakan I Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat : Paramadina)
- Rasimin. 2012. Pembelajaran IPS Teori. Aplikasi dan Evaluasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Rosyada, Dede. 2004. Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Prenada Media,.
- Sagala Syaiful. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W. 2008. Educational Psychology, Terj.Tri wibowo B.S, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shihab M. Quraish. 2019. Wasatiyyah : Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama. Tangerang : Lentera Hati
- Silalahi Tauada. Evaluasi pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Toto. 2017. Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17 (1): 155.
- Suryabrata. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press
- Sutrisno, Edi. 2019. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam* Vol. 12, No. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabroni Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Kementerian Agama RI. Tanya Jawab Moderasi Beragama. Jakarta: Balitbang Kemenag RI, 2019

Santa Kusuma Chrisantina. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. Vol. 5, No. 2.

Boowo, A dan Dakwah F. 2019. Kampanye Moderasi Beragama di Facebook: Bentuk dan Strategi Pesan. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1)

Nakaria, Moh Husna. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di Sman 1 Bandung). Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam. Jawa Barat.

Namimah Iffati. 2018. Moderatisme Islam Dalam Konteks Ke Indonesiaan. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No.1



LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pedoman Pengamatan
2. Lokasi pengamatan : Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau
3. Tanggal pengamatan : 19 Januari 2023
4. Pengamat / peneliti : Hidayatul Hasanah
5. Kode : Pengamatan 01 (P.01)
- Hal Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mengutipkan dalam sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang diamati	Keterangan
	Keadaan fisik dan lingkungan Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau	Pengambilan gambar
	Suasana Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau	
	Kantor	
	Suasana pembelajaran	
	Ruang kelas	
	Ruang pelatihan pengembangan diri	
	Kegiatan-kegiatan lain	



Lampiran 2. Pedoman Analisis Dokumen (Dokumentasi)

Objek pengamatan : Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau

Tanggal pengamatan : 25 Januari 2023

Pengamat / peneliti : Hidayatul Hasanah

Code : Dokumentasi 01 (D.01)

No	Jenis dokumen yang dianalisis
	Profil
	a. Sejarah
	b. Identitas Ma'had Al-Jami'ah
	c. Visi, misi dan tujuan
	d. Motto
	e. Struktur Organisasi
	f. Tenaga pengajar
	g. Data mahasiswa
	h. Sarana Dan Prasarana
	i. Kurikulum
	l. Silabus
	j. Jadwal pelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. **Dilarang mengutip** sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak Ada” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak ada
1	Kurikulum pembelajaran moderasi beragama	√	
2	Pengajar membuat Silabus / materi pembelajaran moderasi beragama	√	
3	Pembelajaran materi moderasi terlaksana secara offline dan online	√	
4	implementasi program basic keislaman	√	
5	Pengajar mengutamakan keterlibatan mahasiswa	√	
6	Pengajar mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7	Pengajar menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
8	Pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
9	Pengajar melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi mahasiswa	√	
10	Pengajar memberikan tugas pengayaan tindak lanjut belajar	√	

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. pedoman wawancara

**Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara
Kepala Ma'had Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU**

Nomor Wawancara :
 Nama Informan :
 Waktu Wawancara :
 Tempat Wawancara :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa yang dimaksud dengan program basic keislaman?
Informan	
Peneliti	Apa latar belakang dan tujuan di selenggarakannya program pembinaan basic keislaman?
Informan	
Peneliti	Apa latar belakang dan tujuan Ma'had Al-Jami'ah mengadakan pembelajaran materi moderasi beragama?
Informan	
Peneliti	Seberapa penting pembelajaran materi moderasi beragama ini dilaksanakan dan diterapkan bagi mahasiswa baru?
Informan	

© Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nomor Wawancara :
 Nama Informan :
 Waktu Wawancara :
 Tempat Wawancara :

Peneliti	Apa latar belakang dan tujuan di selenggarakannya program pembinaan basic keislaman?
Informan	
Peneliti	Apa latar belakang dan tujuan Ma'had Al-Jami'ah mengadakan pembelajaran materi moderasi beragama?
Informan	
Peneliti	Seberapa penting pembelajaran materi moderasi beragama ini dilaksanakan dan diterapkan bagi mahasiswa baru?
Informan	
Peneliti	Apakah ada problem terkait penerapan pembelajaran materi moderasi beragama?
Informan	

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Ustadz/Ustadzah Pembimbing Pembelajaran Moderasi Beragama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau melakukan kegiatan lain yang sejenis tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Wawancara :	
Nama Informan :	
Waktu Wawancara :	
Tempat Wawancara :	
1	Apakah yang dimaksud dengan pembelajaran moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah?
2	Bagaimana pembelajaran moderasi beragama yang sudah dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU?
3	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran materi moderasi beragama?
4	Bagaimana sumber atau referensi yang gunakan dalam mengajar materi moderasi beragama?
5	Apakah materi yang dibahas dalam pembelajaran moderasi beragama?
6	Apakah acuan yang gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
7	Bagaimana perencanaan yang disusun untuk proses belajar mengajar?
8	Apakah kiat-kiat yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran efektif?
9	Bagaimana pengembangan materi pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran?
10	Bagaimana menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat mahasiswa aktif?
11	Apakah media yang digunakan dalam proses pembelajaran?
12	Bagaimana evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran?

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Mahasantri

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	:	
Waktu Wawancara	:	
Tempat Wawancara	:	
Peneliti		Apakah anda selalu mengikuti pembelajaran moderasi beragama di Ma'had Al-Jami'ah?
Informan		
Peneliti		Apa yang anda ketahui mengenai pembelajaran moderasi beragama?
Informan		
Peneliti		Apa yang anda pahami tentang moderasi beragama?
Informan		
Peneliti		Apa yang anda rasakan setelah mempelajari materi-materi terkait pembelajaran moderasi beragama?
Informan		
Peneliti		Bagaimana ustadz/ustdza mengajarkan materi tentang moderasi beragama?
Informan		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53652
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-589/Un.04/Ps/HM.01/02/2023** Tanggal 6 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

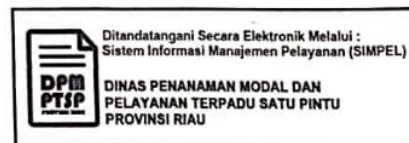
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HIDAYATUL HASANAH |
| 2. NIM / KTP | : 22190123336 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : TARBIYAH DAN KEGURUAN |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI MODERASI BERAGAMA DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-589/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Pekanbaru, 06 Februari 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Hidayatul Hasanah
NIM	: 22190123336
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Implementasi Pembelajaran Materi Moderasi Beragama Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Ma'had Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (06 Februari 2023 s.d 06 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريباو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HIDAYATUL HASANAH

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 62
 Structure & Written Expressions : 45
 Reading Comprehension : 55
Overall Score : 540

Expired Date: June 17, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this report are approved.
 Address: Jl. KH. Alimud Din No. 01 Pekanbaru 29121
 Email: phd@uinsuska.ac.id
 Website: www.uinsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.1.000390

Date of Birth: April 20, 1997
 Students Number: 22190123336
 Sex: Female
 Test Form: Online Test
 Date of Test: June 17, 2023



Promadi, Ph.D

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

The Director of Center for Language Development



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HIDAYATUL HASANAH

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test
(*Test of Arabic as a Foreign Language*)

Listening Comprehension : 44
Structure & Written Expressions : 49
Reading Comprehension : 46
Overall Score : 463

Expired Date: June 10, 2025

TOAFL Prediction Test Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: ph@uinh-suska.ac.id
Website: www.ph.uin-suska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.01.2.000136



Promadi, Ph.D.
Reg-No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

The screenshot shows a web browser window with the following elements:

- Browser Address Bar:** Shows the URL <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/authorDashboard/submission/7100>.
- Page Header:** "Jurnal Pendidikan Agama Islam" and "Back to Submissions".
- Page Content:**
 - Navigation tabs: **Workflow** (selected), **Publication**.
 - Submission details: **Submission** (selected), **Review**, **Copyediting**, **Production**.
 - Submission Files:** A table with columns for ID, Name, Date, and Type. It contains one entry: ID 21928, Name "Jumaididayatul Hasanah.docx", Date "June 20, 2023", and Type "Article Text".
 - Pre-Review Discussions:** A section with a table for Name, From, Last Reply, Replies, and Closed. It shows "No Items".
- Mobile Taskbar:** Visible at the bottom, showing icons for WhatsApp, Telegram, and other apps, along with the time "12:31 PM" and date "6/20/2023".



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	17/2023	Uraian bab 1 dan 2		
2.	11/2023	Revisi bab 1 dan 2		
3.	10/2023	Revisi bab 1 dan 2		
4.	20/2023	Revisi bab 1 dan 2		
5.	25/2023	Revisi bab 1 dan 2		
6.	31/2023	Revisi bab 1 dan 2		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 31/05/2023
Pembimbing I Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	23/23	Perbaikan Pembahasan dan sistematika bab 2, 3, 4		
2.	2/23	Perbaikan bab 2 dan 3		
3.	9/23	Perbaikan masalah Pembahasan		
4.	4/23	Perbaikan hasil Pembahasan		
5.	24/23	Perbaikan bab 2 dan 3		
6.	9/23	Acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20....
Pembimbing II / Co Promotor



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1064
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hayatun Hasnah
NIM : 22190123336
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 13/04-23	Hubungan ketahanan dan kreativitas Belajar-dy	Desi Estani	
2		Prestasi Belajar Siswa pada masa pelajaran		I
3		Pendidikan Agama Islam di SMA Hegeri		
4		3 sumber-sumber utama		
5				
6	Kamis 13/04-23	Hubungan locus of control dan prokrastinasi	Scien Poada	
7		Academik dengan prestasi Belajar mahasiswa	Meceni	
8		Junjuran Pendidikan Agama Islam		
9		Universitas Islam Hegeri Sultan Syarif		
10		Kasim Riau		
11	Kamis 11/04-23	Pengaruh penerapan strategi Genius learning	Nur A Fni	
12		dan Video pembelajaran terhadap hasil belajar		
13		Masa Pelajaran pendidikan Agama Islam di		
14		Sejarah Dasar Kecamatan Sore Hulu		
15				

Pekanbaru,
Kaprosi, 20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0781) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Hidayati Hasanah
NIM : 22190123336
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 2/1/2023	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi	Muhammad	
2		Daerah kurikulum merdeka belajar	Sidiq	
3				
4		Analisis Congruance kurikulum PAI di Fakultas	Rahmi Hanin	
5		Tarbiyah dan kegunaan UIN SUSKA RIAU Dengan		
6		kurikulum PAI di SLTA		
7				
8		Pengaruh kecerdasan Emosional dan kontrol	Nur Hayati	
9		Diri Dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	Denny	
10		Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah		
11		Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Ma'had Al-Jami'ah



- Hak Cipta
1. Dilara
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sampiran Penelitian 2

Asrama Putri



Lampiran Penelitian 3

Wawancara Kepala Ma'had Al-Jamiah



- Hak Cipta © Hal
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Penelitian 5

Wawancara Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah



Pembelajaran Moderasi Beragama

- © Ha
- Hak Cipta
1. Dilarang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Penelitian 6

FGD Pengajar Ma'had Tentang Moderasi Beragama



Lampiran Penelitian 7

Ruang Belajar



Hak Cipta
1. Dilare
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

m Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau